PT Lautan Luas Tbk dan entitas anaknya/ *and its subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2026 (Tidak Diaudit)/
Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 (Unaudited)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2026
AND FOR THE PERIOD ENDED

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/*Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Director's Statement*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 112	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

Integrated Ingredients and Solution Provider | Bettering Your World

LAUTAN LUAS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2026 AND FOR PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)

PT LAUTAN LUAS Tbk dan ENTITAS ANAK / *and ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1.	Nama	Indrawan Masrin	*1. Name*
	Alamat kantor	Graha Indramas, Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77 Slipi, Jakarta 11410	*Office Address*
	Alamat Domisili	Jl. Bukit Hijau VIII No. 5, Jakarta Selatan	*Address of Domicile*
	Nomor Telepon	021-80660777	*Telephone Number*
	Jabatan	Presiden Direktur/President Director	*Position*
2.	Nama	Elly Mariana Tansil	*2. Name*
	Alamat kantor	Graha Indramas, Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77 Slipi, Jakarta 11410	*Office Address*
	Alamat Domisili	Taman Meruya Ilir B10/38, Jakarta Barat	*Address of Domicile*
	Nomor Telepon	021-80660777	*Telephone Number*
	Jabatan	Direktur / Director	*Position*

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lautan Luas Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap & benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Lautan Luas Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Lautan Luas Tbk and it's subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;*
   b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. *We are responsible for PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries' internal control systems.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Oktober / *October* 2026

Presiden Direktur / *President Director* — Direktur / *Director*

(Indrawan Masrin) (Elly Mariana Tansil)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	354.828	4,36	275.847	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	-	5,36	593	*Short-term investments*
Piutang usaha		36		*Trade receivables*
Pihak ketiga - neto	1.804.582	6,19	1.389.299	*Third parties - net*
Pihak-pihak berelasi	9.963	6,7	2.445	*Related parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	121.108	34,36	120.970	*Non-trade receivables - third parties*
Persediaan - neto	1.509.538	8,19	1.271.903	*Inventories - net*
Uang muka	108.009	9	69.101	*Advances*
Pajak dibayar dimuka	189.257		30.556	*Prepaid tax*
Biaya dibayar dimuka	35.260	9	17.919	*Prepaid expenses*
Kontrak berjangka	3.673	35,36	1.218	*Forward contracts*
TOTAL ASET LANCAR	**4.136.218**		**3.179.851**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pihak-pihak berelasi	234	7,36	20.234	*Due from Related parties*
Aset pajak tangguhan - neto	63.960	18f	63.844	*Deferred tax assets - net*
Investasi pada entitas asosiasi - neto	653.275	10	712.891	*Investments in associates - net*
Investasi pada instrumen ekuitas	353.696	10,36	217.114	*Investments in equity instruments*
Aset tetap - neto	1.852.044	11,19,21	1.776.591	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - neto	71.751	12	57.898	*Right-of-uses assets - net*
Properti investasi - neto	452.274	13	452.582	*Investment properties - net*
Estimasi tagihan restitusi pajak	180.085	18c	168.220	*Estimated claims for tax refund*
Aset takberwujud - neto	4.384	14	6.077	*Intangible assets - net*
Goodwill	20.623	15	20.623	*Goodwill*
Aset tidak lancar lain-lain	6.188	34,36	6.097	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**3.658.514**		**3.502.171**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**7.794.732**		**6.682.022**	***TOTAL ASSETS***

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	860.391	19,36	748.102	*Short-term bank loans*
Utang Usaha		36		*Trade Payables*
Pihak ketiga	1.668.653	16	1.483.309	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	23.481	7	19.522	*Related parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	171.893	36	101.759	*Non-trade payables - third parties*
Liabilitas kontrak	61.441		36.700	*Contract liabilities*
Beban akrual	118.169	17,36	96.918	*Accrued expenses*
Utang pajak	157.330	18a	12.707	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16.592	31	12.206	*Short-term employee benefits liability*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		36		*Current maturities of long-term debts*
Utang obligasi - neto	419.213	20	135.000	*Bonds payable - net*
Liabilitas sewa	41.385	12	22.886	*Lease liabilities*
Utang bank	28.305	21	14.495	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	17.953	21	9.268	*Consumer financing payable*
Kontrak berjangka	1.651	35,36	1.179	*Forward contracts*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**3.586.457**		**2.694.051**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	223.602	31	208.171	*Long-term employee benefits liability*
Utang pihak-pihak berelasi	197	7,36	201	*Due to related parties*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	52.915	18f	53.920	*Deferred tax liabilities - net*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		36		*Long-term debts - net of current maturities*
Utang obligasi - neto	-	20	282.788	*Bonds payable - net*
Liabilitas sewa	8.655	12	25.246	*Lease liabilities*
Utang bank	114.494	21	95.864	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	32.150	21	15.388	*Consumer financing payable*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**432.013**		**681.578**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**4.018.470**		**3.375.629**	***TOTAL LIABILITIES***

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham (rupiah penuh) per saham				*Capital stock (full amount) per share*
Modal dasar - 4.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp125 per saham				*Authorized - 4,800,000,000 shares at par value of Rp125 per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.560.000.000 saham	195.000	1b,23	195.000	*Issued and fully paid - 1,560,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	(4.048)	24	(4.048)	*Additional paid-in capital*
Modal saham yang diperoleh kembali	(101.504)	23	(101.504)	*Treasury stock*
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	5.837		5.837	*Difference in value of equity transaction with non-controlling interests*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	5.100	25	4.900	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	2.366.102		2.216.143	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain	995.203		729.536	*Other comprehensive income*
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	3.461.690		3.045.864	*Total Equity attributable to owners of the Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	314.572	22	260.529	*Non-controlling Interest*
TOTAL EKUITAS	**3.776.262**		**3.306.393**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**7.794.732**		**6.682.022**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang berakhir pada Tanggal
30 September 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended
September 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
PENDAPATAN	**8.200.793**	7,26	**6.424.857**	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**(6.684.349)**	7,27	**(5.415.242)**	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR	**1.516.444**		**1.009.615**	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	(873.798)	11,28	(750.973)	*Operating expenses*
Pendapatan operasi lain	47.819	10,11,28,35	54.832	*Other operating income*
Beban operasi lain	(131.709)	11,28	(5.783)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	**558.756**		**307.691**	***OPERATING INCOME***
Penghasilan keuangan	2.716	29	2.802	*Finance income*
Beban keuangan	(90.851)	30	(89.887)	*Finance costs*
Bagian atas laba entitas asosiasi	(52.424)	10	(32.581)	*Equity in net earnings of associates*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**418.197**		**188.025**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX AND INCOME TAX EXPENSE***
Pajak Final	(1.374)		(1.343)	*Final tax*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**416.823**		**186.682**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSE***
Kini	(144.747)	18c	(38.323)	*Current*
Tangguhan	4.016	18e	(6.057)	*Deferred*
Beban Pajak Penghasilan	(140.731)		(44.380)	***Income Tax Expense***
Penyesuaian *merging entity*	-		(1.043)	*Adjustment of merging entity*
LABA PERIODE BERJALAN	**276.092**		**141.259**	***PROFIT FOR THE PERIOD***

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode yang berakhir pada Tanggal
30 September 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Period Ended
September 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang akan diklasifikasikan ke laba rugi:				*Items that will be classified to profit or loss:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	56.674		19.814	*Difference in foreign currency translation*
Bagian dari pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	72.411		38.580	*Share of other comprehensive income (loss) of an associates*
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi:				*Items that will not be classified to profit or loss:*
Nilai wajar laba (rugi) investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto pajak	136.582		29.145	*Fair value gain (loss) on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income - net of tax*
Kerugian aktuarial atas program manfaat pasti	-		(2.964)	*Actuarial loss on defined benefit plan*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen beban komprehensif lainnya	-		652	*Income tax related to components of other comprehensive expense*
Penghasilan Komprehensif Lain	**265.667**		**85.227**	***Other Comprehensive Income***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**541.759**		**226.486**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	195.564		119.872	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	80.528		21.387	*Non-controlling interests*
Total	**276.092**		**141.259**	***Total***
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	461.231		205.099	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	80.528		21.387	*Non-controlling interests*
Total	**541.759**		**226.486**	***Total***
LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Rupiah penuh)	**130**	32	**80**	***EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)***

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang berakhir pada Tanggal
30 September 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended
September 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk/ *Equity attributable to owners of the Parent entity*											
					Penghasilan (beban) komprehensif lain/ *Other Comprehensive income (loss)*								
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham-Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Capital Stock - Issued and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ *Treasury Stock*	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Cumulative Translation Adjustments*	Nilai Wajar Laba Investasi pada Instrumen Ekuitas yang ditetapkan Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain - Neto Pajak/ *Fair value Gain on Investment in Equity Instrument Designated at Fair Value Through Other Comprehensive Income - Net of Tax*	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas Dengan Pihak Nonpengendali/ *Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interest*	Saldo Laba/*Retained Earnings* Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo Laba/*Retained Earnings* Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Total/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2026		**195.000**	**(4.048)**	**(101.504)**	**626.185**	**103.351**	**5.837**	**4.900**	**2.216.143**	**3.045.864**	**260.529**	**3.306.393**	***Balance as of January 1, 2026***
Nilai wajar rugi investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto pajak		-	-	-	-	136.582	-	-	-	136.582	-	136.582	*Fair value loss on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income - net of tax*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	195.564	195.564	80.528	276.092	*Profit for the year*
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan		-	-	-	-	-	-	-	(45.405)	(45.405)	-	(45.405)	*Payment of cash dividend by the Company*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	129.085	-	-	-	-	129.085	-	129.085	*Cumulative translation adjustment*
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(26.485)	(26.485)	*Payment of cash dividend by subsidiaries to non-controlling interest ("NCI")*
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	-	-	-	200	(200)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Saldo 30 September 2026		**195.000**	**(4.048)**	**(101.504)**	**755.270**	**239.933**	**5.837**	**5.100**	**2.366.102**	**3.461.690**	**314.572**	**3.776.262**	***Balance as of September 30, 2026***
Saldo 1 Januari 2025		**195.000**	**(3.960)**	**(94.327)**	**552.734**	**78.935**	**5.837**	**4.700**	**2.132.846**	**2.871.765**	**258.959**	**3.130.724**	***Balance as of January 1, 2025***
Nilai wajar laba investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto pajak		-	-	-	-	24.416	-	-	-	24.416	(129)	24.287	*Fair value gain on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income - net of tax*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	149.451	149.451	27.602	177.053	*Profit for the year*
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	25	-	-	-	-	-	-	-	(65.911)	(65.911)	-	(65.911)	*Payment of cash dividend by the Company*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	73.451	-	-	-	-	73.451	-	73.451	*Cumulative translation adjustment*
Keuntungan aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	-	-	-	-	(43)	(43)	(645)	(688)	*Actuarial gain on long-term employee benefit liability*
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(49.221)	(49.221)	*Payment of cash dividend by subsidiaries to non-controlling interest ("NCI")*
Penambahan penyertaan saham oleh kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	50	50	*Additional capital subscription by NCI*
Kepentingan non-pengendali atas kombinasi bisnis		-	-	-	-	-	-	-	-	-	23.913	23.913	*Non-controlling interests arising on business combination*
Pembelian modal saham yang diperoleh kembali		-	-	(7.177)	-	-	-	-	-	(7.177)	-	(7.177)	*Purchase of treasury shares*
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	-	-	-	200	(200)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Perubahan lainnya		-	(88)	-	-	-	-	-	-	(88)	-	(88)	*Other changes*
Saldo 31 Desember 2025		**195.000**	**(4.048)**	**(101.504)**	**626.185**	**103.351**	**5.837**	**4.900**	**2.216.143**	**3.045.864**	**260.529**	**3.306.393**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Period Ended
September 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	7.802.733		6.263.067	*Cash receipts from customers*
Penerimaan dari pendapatan bunga	2.775		2.818	*Receipts of interest income*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi lainnya	(7.371.822)		(6.317.628)	*Cash paid to suppliers and employees and operational for other expenses*
Pembayaran untuk:				*Payments for:*
Pajak	(169.169)		206	*Taxes*
Beban bunga	(88.967)		(90.867)	*Interest expense*
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	**175.550**		**(142.404)**	***Net cash provided by (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dividen kas	41.043	10	8.293	*Cash dividends received*
Hasil penjualan aset tetap	8.304	11	65.595	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penjualan penyertaan saham pada entitas asosiasi	3.308		-	*Proceed from sale of investment in share in associates*
Hasil penjualan investasi jangka pendek	864	5	2.697	*Proceeds from sale of short-term investment*
Perolehan aset tetap	(116.574)	11	(167.120)	*Acquisitions of fixed assets*
Kenaikan uang muka	(38.908)		(37.331)	*Increase in advances*
Pelunasan piutang pihak-pihak berelasi	(2.784)	7	(500)	*Repayment of loan by related parties*
Kenaikan uang jaminan	(628)		(541)	*Increase in refundable deposits*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(105.375)**		**(128.907)**	***Net cash used in investing activities***

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Period Ended
September 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**Catatan/** *Notes*	**30 September 2025/** *September 30, 2025*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Perolehan utang bank jangka pendek	2.641.411	40	3.063.220	*Proceeds from short-term bank loans*
Perolehan utang bank jangka panjang	39.820	40	47.955	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek	(2.529.406)	19,40	(2.526.869)	*Repayments of short term bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	(49.672)	12,40	(29.100)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran dividen kas oleh perusahaan	(45.405)	25	(65.911)	*Payments of cash dividends by the company*
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(26.485)	40	(46.892)	*Cash dividend paid by subsidiaries to non-controlling interests*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(13.400)	40	(11.169)	*Payment of financing consumer payable*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(10.759)	40	(1.933)	*Payments of long-term bank loans*
Kenaikan utang pihak-pihak berelasi	(4)		(104)	*Increase in due to related parties*
Pembayaran utang obligasi	-		(105.200)	*Repayments of bonds issuance*
Pembelian modal saham yang diperoleh kembali	-	23	(7.177)	*Purchase of treasury stock*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	**6.100**		**316.820**	***Net cash provided by financing activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**76.275**		**45.509**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	**2.706**		**1.807**	***NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	**275.847**	4	**282.501**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**354.828**	4	**329.817**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lautan Luas Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) berdasarkan akta No. 75 pada tanggal 18 Januari 1951 oleh Notaris Raden Mas Soerojo. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.8/13/9 tanggal 13 Juli 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 16 tanggal 22 Februari 1952, Tambahan No. 212. Perubahan nama menjadi PT Lautan Luas dilakukan berdasarkan akta No. 90 pada tanggal 29 Desember 1964 dibuat oleh Wakil Notaris Lie Sioe Hoa Nio, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/24/20 tanggal 20 April 1965 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 76 tanggal 21 September 1965, Tambahan No. 204.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 7 Mei 2025 sehubungan dengan perubahan anggaran dasar berdasarkan akta No. 37 dibuat oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-0033764.AH.01.02 tanggal 23 Mei 2025.

Sesuai dengan Pasal 3.1 Anggaran dasar terakhir Perusahaan bergerak terutama di bidang: Perdagangan Besar dan Eceran, Real Estat, Pengangkutan, Pergudangan, Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis.

Kegiatan usaha Perusahaan adalah distribusi bahan kimia serta melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan manufaktur bahan kimia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1951.

Kantor pusat Perusahaan bertempat di Graha Indramas, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Jakarta Barat 11410. Pada tanggal 30 September 2026, Perusahaan memiliki empat kantor cabang dan lima kantor perwakilan di Indonesia.

PT Caturkarsa Megatunggal adalah entitas induk langsung Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dalam Grup.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Lautan Luas Tbk (the Company) was established under the name Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) based on deed No. 75 dated January 18, 1951 of Notary Raden Mas Soerojo. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.8/13/9 dated July 13, 1951 and was published in Supplement No. 212 of State Gazette No. 16 dated February 22, 1952. The change in the Company's name to PT Lautan Luas was based on deed No. 90 dated December 29, 1964 of Deputy Notary Lie Sioe Hoa Nio, which was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/24/20 dated April 20, 1965 and published in Supplement No. 204 of State Gazette No. 76 dated September 21, 1965.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment dated May 7, 2025 concerning changes in the entirely articles of association of which is notarized under deed No. 37 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, has been approved by Ministry of Law and Human Rights pursuant to its Letter No. AHU-0033764.AH.01.02 dated May 23, 2025.

According to Article 3.1 of the latest Company's Articles of association, mainly operate in the following activities: Wholesale and Retail Trade, Real Estate, Transportation, Warehousing, Professional Activity, Scientific, and Technical.

The Company is currently involved in the distribution of chemicals and the investments in companies whose business is the manufacture of chemicals. The Company started its commercial operation in 1951.

The Company's head office is located in Graha Indramas, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, West Jakarta 11410. As of September 30, 2026, the Company has four branch offices and five representative offices in Indonesia.

PT Caturkarsa Megatunggal is the immediate parent company of the Company and also the ultimate parent company of the Group.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta No. 74 pada tanggal 17 April 1997 dibuat oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui penjualan saham perdana kepada masyarakat sebanyak 50 juta saham atau senilai Rp25.000 yang diambil dari saham dalam portepel. Pada tanggal 18 Juni 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S- 1346/PM/1997 tanggal 18 Juni 1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM, sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 50 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran Rp2.950 (rupiah penuh) setiap saham.

Dalam RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 18 pada tanggal 9 Desember 1998 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 240 juta saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar Rp120 miliar.

Dalam RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 15 pada tanggal 8 September 1999 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp200 miliar menjadi Rp600 miliar dan penurunan nilai nominal saham dari Rp500 (rupiah penuh) menjadi Rp250 (rupiah penuh) per saham, peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dari 390 juta saham menjadi 780 juta saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-17509 HT.01.04.TH.99 tanggal 12 Oktober 1999.

Berdasarkan keputusan RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 28 pada tanggal 10 Desember 2014 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 (rupiah penuh) menjadi Rp125 (rupiah penuh) per saham, peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dari 780 juta saham menjadi 1.560 juta saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan Nomor AHU-09572.40.21.2014 tanggal 11 Desember 2014.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which were notarized under deed No. 74 dated April 17, 1997 drawn up before Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the Company's shareholders approved the initial public offering of 50 million shares or Rp25,000 from its authorized capital stock. The Company obtained the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM, currently part of Monetary Services Authority or "OJK") in his letter No. S- 1346/PM/1997 dated June 18, 1997 to conduct initial public offering of 50 million shares to the public with par value of Rp500 (full amount) per share at the offering price of Rp2,950 (full amount) per share.

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 18 dated December 9, 1998 of Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the issuance of 240 million bonus shares from capitalization of additional paid-in capital from the initial public offering amounting to Rp120 billion.

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 15 dated September 8, 1999 of Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the increase in authorized capital stock from Rp200 billlion to Rp600 billion and the reduction of the par value from Rp500 (full amount) to Rp250 (full amount), the increase the number of issued and fully paid capital stock from 390 million shares to 780 million shares. The amendments were approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. C-17509 HT.01.04.TH.99 dated October 12, 1999.

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 28 dated December 10, 2014 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company's shareholders have approved to split par value of the shares from Rp250 (full amount) to Rp125 (full amount) per share, the increase the number of issued and fully paid capital stock from 780 million shares to 1,560 million shares. The amendment has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities through letter of the Ministry of Justice and Human Rights based on its Decree No. AHU-09572.40.21.2014 dated December 11, 2014.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.560 juta saham dengan nilai nominal Rp125 (rupiah penuh) per saham.

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") dengan nilai nominal sebesar Rp181.550 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan nilai nominal Rp105.200 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan Juli 2023 dan Juli 2025. "Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020" untuk seri A dan seri B telah dilunasi masing-masing pada tanggal 21 Juli 2023 dan 21 Juli 2025.

Pada bulan November 2021, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") dengan nilai nominal sebesar Rp315.000 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9% per tahun dan nilai nominal Rp135.000 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan November 2024 dan November 2026. "Obligasi berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021" untuk seri A telah dilunasi pada tanggal 12 November 2024.

Pada bulan Juli 2024, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024") dengan nilai nominal sebesar Rp285.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan Juli 2027.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan akta No. 37 tanggal 7 Mei 2025, oleh Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dengan keputusannya tanggal 23 Mei 2025 Nomor AHU-0033764.AH.01.02 TAHUN 2025 serta pemberitahuan perubahan anggaran dasar yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-AH.01.09-0260717 tanggal 23 Mei 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris	:	Isien Fudianto	:	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	:	Pranata Hajadi	:	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	:	Rifana Erni	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Diah Maulida	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	R. Benny Wachjudi *)	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Jhonny Siahaan	:	Independent Commissioner

*) Komisaris Independen, Bapak R. Benny Wachjudi wafat pada tanggal 28 Juni 2026.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds (continued)

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the total number of shares listed in the Indonesia Stock Exchange are 1,560 million shares with par value of Rp125 (full amount) per share.

In July 2020, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") with face value of Rp181,550 for series A which bear interest at the fixed rate of 10.25% per annum and face value of Rp105,200 for series B which bear interest at the fixed rate of 10.50% per annum. The bonds will mature on July 2023 and July 2025, respectively. "Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020" for series A and series B was paid off on July 21, 2023 and July 21, 2025, respectively.

In November 2021, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") with face value of Rp315,000 for series A which bear interest at the fixed rate of 9% per annum and face value of Rp135,000 for series B which bear interest at the fixed rate of 9.75%. The bonds will mature on November 2024 and November 2026, respectively. "Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021" for series A was paid off on November 12, 2024.

In July 2024, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024") with face value of Rp285,500 which bear interest at the fixed rate of 8.75% per annum. The bonds will mature on July 2027.

c. The Board of Commissioners, The Board of Directors, Audit Committee and Employees

Based on Deed No. 37 dated May 7, 2025, of Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., which was approved by the Minister of Law based on Decree No. AHU-0033764.AH.01.02 TAHUN 2025 dated May 23, 2025, and the notification of amendments to the Articles of Association which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-AH.01.09-0260717 dated May 23, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of September 30,2026 and December 31, 2025 is as follows:

**) Independent Commisioner, Mr. R. Benny Wachjudi passed away on June 28, 2026.*

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan akta No. 37 tanggal 7 Mei 2025, oleh Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dengan keputusannya tanggal 23 Mei 2025 Nomor AHU-0033764.AH.01.02 TAHUN 2025 serta pemberitahuan perubahan anggaran dasar yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-AH.01.09-0260717 tanggal 23 Mei 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Board of Commissioners, The Board of Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Based on Deed No. 37 dated May 7, 2025, of Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., which was approved by the Minister of Law based on Decree No. AHU-0033764.AH.01.02 TAHUN 2025 dated May 23, 2025, and the notification of amendments to the Articles of Association which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-AH.01.09-0260717 dated May 23, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of September 30,2026 and December 31, 2025 is as follows:

Direksi				*Board of Directors*
Presiden Direktur	:	Indrawan Masrin	:	*President Director*
Direktur	:	Joshua Chandraputra Asali	:	*Director*
Direktur	:	Soewandhi Soekamto	:	*Director*
Direktur	:	Elly Mariana Tansil	:	*Director*
Direktur	:	Hendrik Gunawan	:	*Director*
Direktur	:	Subakti Setiawan	:	*Director*

Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perusahaan No. No. 073/LTL-LCS/VII/2026 tanggal 10 Juli 2026, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 adalah sebagai berikut:

Based on the Company's Information Disclosure No. 073/LTL-LCS/VII/2026 dated July 10, 2026, the members of the Company's Audit Committee as of September 30, 2026 are as follows:

Ketua merangkap Anggota	:	Ir. Diah Maulida, M.A.	:	*Chairman concurrently Member*
Anggota	:	Nancy Nataleo	:	*Member*
Anggota	:	Diane Christina	:	*Member*

Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perusahaan No. 108/LTL-LCS/VI/2025 tanggal 30 Juni 2025, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Based on the Company's Information Disclosure No. 108/LTL-LCS/VI/2025 dated June 30, 2025, the members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 are as follows:

Ketua merangkap Anggota	:	R. Benny Wachjudi *)	:	*Chairman concurrently Member*
Anggota	:	Nancy Nataleo	:	*Member*
Anggota	:	Diane Christina	:	*Member*

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Keyne Fredella Kristanto.

The Company's Corporate Secretary as of September 30, 2026 and December 31, 2025 was Keyne Fredella Kristanto.

Ketua Unit Audit Internal Perusahaan masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Shiska Valentina.

Chief of the Company's Internal Audit Unit as of September 30, 2026 and December 31, 2025 was Shiska Valentina, respectively.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing berkisar 3.143 dan 3.117 orang (tidak diaudit).

The Company and subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") had approximately 3,143 and 3.117 employees as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively (unaudited).

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 27 Oktober 2026.

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on October 27, 2026.

*) Ketua merangkap Anggota Komite Audit, Bapak R. Benny Wachjudi wafat pada tanggal 28 Juni 2026.

) Chairman concurrently Member Audit Committee, Mr. R. Benny Wachjudi passed away on June 28, 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual yang diukur dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan standar baru yang sudah diterbitkan dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, yang mana penerapan lebih dini diperkenankan, serta perubahan kebijakan akuntansi sebagai berikut:

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchange ability)* tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amendemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS"), which consist of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are stated on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Changes in accounting policies

The Group has applied the new standards that have been issued and effective on January 1,2025, and for which earlier application of these standards is permitted, and change in accounting policies as follows:

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specify the requirements for The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

The amendments had no impact on the Group's interim consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee* .

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:
- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee)*
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee,* dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan/kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its envolvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:
- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entitiy is remeasured at the fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable to the parent entity, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak dengan persentase pemilikan lebih dari 50% baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak: (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries which are more than 50% owned by the Company, directly and indirectly through another subsidiary: (continued)

Nama Entitas Anak/ *Name of Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Tahun Penyertaan/ *Year of Acquisition*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Commencement of Commercial Operations*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase (%) Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ *Percentage (%) of Ownership (Direct and Indirect)*		Total Aset/*Total Assets**	
					30 September/ September 30 2026	*31 Desember/ December 31* 2025	*30 September/ September 30* 2026	*31 Desember/ December 31* 2025
Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ *Directly Owned Subsidiary*								
Lautan Luas Singapore Pte., Ltd.	Singapura/ *Singapore*	1999	2002	Distribusi/*Distribution*	100,0000	100,0000	767.080	866.013
PT Cipta Mapan Logistik	Jakarta	2001	2002	Jasa/*Service*	99,9995	99,9995	547.041	509.448
PT Lautan Natural Krimerindo	Mojokerto	2010	2012	Produsen krimer nabati/ *Non Dairy Creamer*	99,9970	99,9970	1.354.987	1.169.473
PT Liku Telaga	Gresik	1997	1985	Produsen kimia/ *Chemical Production*	53,3800	53,3800	551.181	408.981
PT Lautan Air Indonesia (sebelumnya disebut/*formerly known as* PT Pacinesia Chemical Industry)	Tangerang	1997	1989	Produsen kimia/ *Chemical Production*	99,9750	99,9750	418.783	369.731
PT Dunia Kimia Jaya	Bekasi	1977	1979	Produsen kimia/ *Chemical Production*	99,8188	99,8188	660.061	509.144
PT Mahkota Indonesia	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ *Chemical Production*	53,3800	53,3800	18.043	24.392
PT Indonesian Acids Industry	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ *Chemical Production*	53,3800	53,3800	260.807	141.458
PT Dunia Kimia Utama	Ogan Ilir	1997	1993	Produsen kimia/ *Chemical Production*	53,3800	53,3800	96.275	63.702
PT Lautan Sulfamat Lestari ****)	Jakarta	2000	2002	Produsen kimia/ *Chemical Production*	-	-	-	-
PT Lautan Sweetener Indonesia	Jakarta	2015	***)	Produsen glukosa/ *Glucose Production*	100,0000	100,0000	55.270	55.688
PT Strategic Partner Solution	Jakarta	2002	2003	Jasa/*Service*	99,9900	99,9900	34.465	40.123
PT Lautan Jasaindo	Tangerang	1995	1995	Jasa/*Service*	99,0625	99,0625	2.127	6.069
PT Lautan Solusiair Nusantara	Jakarta	2022	2022	Perdagangan/*Trading*	99,9000	99,9000	6.617	6.634
Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ *Indirectly Owned Subsidiaries*								
PT Bahana Prestasi	Jakarta	2006	2002	Jasa Transportasi/ *Transportation Services*	94,9991	94,9991	186.073	163.945
PT Taruna Bina Sarana	Jakarta	2007	2007	Jasa/*Services*	80,0000	80,0000	120.364	110.291
Lautan Luas Vietnam Co., Ltd. **)	Vietnam	2007	2010	Produsen kimia/ distribusi *Chemical production/ distribution*	100,0000	100,0000	90.704	80.442
Lautan Luas (Thailand) Co., Ltd. **)	Thailand	2005	2006	Distribusi/*Distribution Transportation Services*	100,0000	100,0000	42.188	46.059
PT Integrated Logixtream	Jakarta	2005	2006	Jasa/*Services*	99,5238	99,5238	1.711	1.106
PT Solusi Niaga Sejahtera ****)	Jakarta	2007	2007	Jasa/*Services*	-	-	-	-
Lautan Luas Trading (Shanghai) Co., Ltd. **)	China	2007	2008	Distribusi/*Distribution*	100,0000	100,0000	6.430	8.783
PT Cipta Mandiri Logistik	Jakarta	2015	2016	Jasa/*Services*	99,0000	99,0000	10.223	9.617
PT Cipta Logistik Indonesia	Jakarta	2019	2019	Jasa/*Services*	99,1847	99,1847	391	400
PT Lautan Mitra Kreasi	Mojokerto	2017	2018	Distribusi/*Distribution*	72,5191	72,5191	5.006	4.680
PT Bitzen Innofast Technomatrix	Jakarta	2020	2021	Distribusi/*Distribution*	73,3333	73,3333	70	77
PT Lautan Solusi Airindo	Jakarta	2019	2019	Perdagangan/*Trading*	99,7158	99,7158	32.707	31.927
PT Lautan Air Murni	Jakarta	2023	2024	Produsen air minum isi ulang/*Refilled drinking water manufacturer*	99,0000	99,0000	10.520	6.980
PT Lautan Organo Water	Jakarta	2006	2006	Jasa/*Services* Distribusi/*Distribution*	70,0000	70,0000	126.975	93.672

*) total aset sebelum konsolidasi dan eliminasi/*total assets before consolidation and eliminations*
**) entitas anak Lautan Luas Singapore Pte., Ltd./*subsidiaries of Lautan Luas Singapore Pte., Ltd.*
***) pada tanggal 30 September 2026 belum beroperasi secara komersial/not yet started its commercial operations *as of September 30, 2026*
****) pada tanggal 30 September 2026, entitas anak telah dilikuidasi/the subsidiaries have been *liquidated as of September 30, 2026*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

PT Lautan Solusi Airindo (LSA)

Berdasarkan Akta LSA tanggal 26 Mei 2025, No. 4, oleh Notaris Hanlia Andree, SH. MKn., LSA melakukan peningkatan modal dasar dan modal disetor dari semula Rp23.000 menjadi Rp38.000.

PT Lautan Air Murni (LAM)

Berdasarkn akta No. 1 tanggal 27 Februari 2026 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., Para pemegang saham meningkatkan penyertaan modal dasar dan modal disetor pada LAM dari Rp10.000 menjadi Rp15.000.

Berdasarkan akta No. 2 tanggal 20 Januari 2025 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., para pemegang saham meningkatkan penyertaan modal dasar dan modal disetor pada LAM dari Rp5.000 menjadi Rp10.000.

PT Lautan Organo Water (LOW)

Berdasarkan akta No. 7 tanggal 11 April 2025, oleh Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-AH.01.09-0201467 tanggal 23 April 2025, LAI mengakuisisi 3.780 lembar saham atau 21,00% kepemilikan LOW dari Organo Corporation sehingga kepemilikan Grup menjadi 70,00% dan dikonsolidasikan.

Tabel berikut ini merangkum jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

PT Lautan Solusi Airindo (LSA)

Based on deed No. 04 dated May 26, 2025 of Notary Hanlia Andree, SH. MKn., LSA increased their authorized and paid-up capital from previously Rp23,000 to Rp38,000.

PT Lautan Air Murni (LAM)

Based on Deed No. 1 dated February 27, 2026, of Notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn., the shareholders approved an increase in LAM's authorized and paid-up capital from Rp10,000 to Rp15,000.

Based on Deed No. 2 dated January 20, 2025, of Notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn., the shareholders approved an increase in LAM's authorized and paid-up capital from Rp5,000 to Rp10,000.

PT Lautan Organo Water (LOW)

Based on deed No. 07 on April 11, 2025, of notary Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., that has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities of the MInistry of Law and Human Rights pursuant to its letter AHU-AH.01.09-0201467 dated April 23, 2025, LAI acquired 3,780 shares or 21.00% ownership of LOW from Organo Corporation, therefore the percentage of Group ownership changed to 70.00% and is consolidated.

The following table summarizes the recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed also the reconciliation of cash flow payment and received from of business combinations:

	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset		***Assets***
Kas dan setara kas	9.453	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	39.088	*Trade receivables - third parties*
Persediaan	10.658	*Inventories*
Uang muka	11.817	*Advances*
Pajak dibayar dimuka	1.022	*Prepaid tax*
Biaya dibayar dimuka	2.319	*Prepaid expenses*
Aset pajak tangguhan	2.463	*Deferred tax assets*
Aset tetap (Catatan 11)	28.270	*Fixed assets (Note 11)*
Aset hak-guna	1.530	*Right-of-use assets*
Aset tidak lancar lain-lain	272	*Other non-current assets*
Sub total	106.892	*Sub-total*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

PT Lautan Organo Water (LOW) (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

PT Lautan Organo Water (LOW) (continued)

The following table summarizes the recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed also the reconciliation of cash flow payment and received from of business combinations:

	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas		***Liabilities***
Utang bank jangka pendek	(9.000)	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	(13.165)	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	(89)	*Non-trade payables - third parties*
Beban akrual	(1.389)	*Accrued expenses*
Utang pajak	(2.038)	*Taxes payable*
Liabilitas kontrak	(10.620)	*Contract liabilities*
Liabilitas imbalan kerja (Catatan 31a)	(7.496)	*Employee benefits liabilities (Note 31a)*
Utang pembiayaan konsumen	(1.092)	*Consumer financing payable*
Liabilitas sewa	(1.613)	*Lease liabilities*
Sub total	(46.502)	*Sub-total*
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	**60.390**	*Total identifiable net assets at fair*
Kepentingan nonpengendali	(23.913)	*Non-controlling interest*
Goodwill	18.815	*Goodwill*
Imbalan yang dialihkan	55.292	*Purchase consideration transferred*
Nilai wajar kepemilikan LOW sebelum sebelum kombinasi bisnis	(39.057)	*Fair value of equity interest in LOW held before business combination*
Imbalan kas yang dibayar	16.235	*Cash consideration*
Dikurangi kas dari entitas anak yang diakusisi	(9.453)	*Net cash of the acquired subsidiary*
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	**6.782**	***Acquisition of a subsidiary, net of cash acquired***

PT Lautan Sulfamat Lestari (LSL)

Berdasarkan akta No. 02 tanggal 9 Juni 2021, oleh Notaris Fanny Felicia Chandra, S.H., M.Kn., PT Lautan Sulfamat Lestari telah diputuskan untuk dilikuidasi. Selanjutnya, berdasarkan akta No. 02 tanggal 18 Februari 2025 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui dan menerima laporan Likuidator tanggal 23 Januari 2025.

PT Lautan Sulfamat Lestari (LSL)

Based on deed No. 02 dated June 9, 2021 of Notary Fanny Felicia Chandra, S.H., M.Kn., PT Lautan Sulfamat Lestari has been decided to be liquidated. Subsequently, based on deed No. 02 dated February 18, 2025 of Notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn., the shareholders have approved and accepted the Liquidator's report dated January 23, 2025.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

PT Lautan Sulfamat Lestari (LSL)

Berdasarkan Surat Kementerian Hukum No. AHU-AH.01.03-00168 tanggal 20 Maret 2025 mengenai berakhirnya status badan hukum LSL (dalam likuidasi), maka LSL telah dihapus dari Daftar Perseroan di Kementerian Hukum.

PT Solusi Niaga Sejahtera (SNS)

Berdasarkan akta No. 4 tanggal 4 Juli 2019, para pemegang saham SNS telah mengambil keputusan untuk membubarkan SNS. Selanjutnya, berdasarkan akta No. 4 tanggal 9 September 2025 oleh Notaris Hanlia Andree, SH. Mkn., para pemegang saham menyetujui dan menerima laporan likuidator.

Berdasarkan Surat Kementerian Hukum No. AHU-AH.01.11-00142 tanggal 9 Oktober 2025 mengenai berakhirnya status badan hukum SNS (dalam likuidasi), maka SNS telah dihapus dari Daftar Perseroan di Kementerian Hukum.

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

a. Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.

b. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi misalnya, kurs rata-rata periode tersebut.

Dampak atas selisih kurs disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya - Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan pelepasan investasi pada entitas anak luar negeri.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

PT Lautan Sulfamat Lestari (LSL)

Based on Ministry of Law letter No. AHU-AH.01.03-00168 dated March 20, 2025, regarding the end of LSL's legal entity status (in liquidation), LSL has been removed from the Company Registry at the Ministry of Law.

PT Solusi Niaga Sejahtera (SNS)

Based on deed No. 4 on July 4, 2019, the shareholders of SNS made the decision to liquidate the SNS. Subsequently, based on deed No. 4 dated September 9, 2025 by notary Hanilia Andree, SH. Mkn., shareholders have agreed and received the liquidation report.

Based on the letter from the Ministry of Law No. AHU-AH.01.11-00142 dated October 9, 2025 regarding the termination of SNS's legal entity status (in liquidation), SNS has been removed from the Company Register at the Ministry of Law.

The accounts of foreign subsidiaries were translated from their respective reporting currencies into Indonesian Rupiah on the following basis:

a. Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.

b. Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.

The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Cumulative translation adjustments" in the equity section of the consolidated statement of financial position until the disposal of the investment in the foreign subsidiary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Pengakuan Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang), aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) dan aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Laba dan rugi diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi, dan aset tidak lancar lain-lain - piutang pihak ketiga, uang jaminan dan jaminan keanggotaan.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Grup memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan Grup yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) terdiri atas investasi pada instrumen ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified into financial assets at amortized cost (debt instruments), financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) and financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, due from related parties, and other non-current assets - due from third party, refundable and membership deposits.

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

The Group elected to classify irrevocably its equity investments under this category.

The Group's financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) consists of investment in equity instruments.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini mencakup kontrak berjangka dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang oleh Grup yang tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI dan tidak dapat diubah klasifikasinya yang disajikan sebagai investasi jangka pendek. Dividen atas investasi ekuitas tersebut juga diakui sebagai pendapatan operasi lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks pencadangan berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lalu, yang disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan *(forward-looking)* yang relevan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 180 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss

This category includes forward contracts and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI which are presented as short-term investments. Dividends on these equity investments are also recognized as other operating income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 180 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan pinjaman dan utang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 109 terpenuhi. Grup menetapkan kontrak berjangka sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Laba atau rugi atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Pinjaman dan utang

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang dan utang pihak-pihak berelasi milik Grup termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial instruments (continued)

2. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities at fair value through profit or loss

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has designated forward contracts as financial liability as at fair value through profit or loss.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term bank loans, long-term debts and due to related parties are included in this category.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari liabilitas yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. Hirarki Nilai Wajar

Grup menilai instrumen keuangan seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas instrumen keuangan diukur pada biaya diamortisasi diungkapkan di catatan terkait.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. Fair Value Hierarchy

The Group measures financial instruments, such as derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date. Also, fair values of financial instruments measured at amortized cost are disclosed in the related note.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup telah menerapkan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 7.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

f. Setara Kas

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak *(moving-average method)* .

Penyisihan nilai realisasi neto ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya dan untuk mencatat penyisihan kerugian persediaan akibat kondisi fisik dan keusangan persediaan.

h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam asosiasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Transaction with Related Parties

The Group has applied PSAK 224 "Related Party Disclosures". All significant transactions with related parties are disclosed in Note 7.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

f. Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the date of placement and not pledged as collateral for loans are considered as "Cash Equivalents".

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determining using the moving-average method.

Allowance for net realizable value is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value and to record allowance of inventory losses due to physical condition and obsolescence of inventories.

h. Investments in Associates

The Group's investments in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate since the date of acquisition.

The consolidated statements of profit of loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika perlu. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	Persentase/ *Percentage*	
Bangunan dan tangki	8 - 20	5% - 12,5%	*Buildings and tanks*
Mesin dan peralatan	5 - 20	5% - 20%	*Machineries and equipment*
Peralatan dan perabot Kantor	3 - 5	20% - 33,34%	*Furniture, fixture, and office equipment*
Kendaraan	5 - 8	12,5% - 20%	*Vehicles*

Tanah yang berada di Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Hak atas tanah untuk entitas anak luar negeri diukur sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Investments in Associates (continued)

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in associates and their carrying values, and recognizes the amount in profit or loss.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period with the Group.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, significant renewals and betterments are performed, their cost are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

Depreciation is calculated on the straight-line basis over the estimated usefull lives of the assets as follows:

Land which are located in Indonesia is stated at cost and is not depreciated.

Landright of foreign subsidiaries is initially measured at cost. Following initial recognition, landright is measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dilaporkan dalam laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen telah mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

j. Sewa

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortised.

Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

j. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

i.) Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	Persentase/ *Percentage*	
Tanah dan bangunan	2 - 6	16,67% - 50%	*Land and buildings*
Mesin dan peralatan	2 - 5	20% - 50%	*Machineries and equipment*
Kendaraan	2 - 3	33,34% - 50%	*Vehicle*

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

ii.) Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

i.) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also assessed for impairment.

ii.) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

ii.) Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

iii.) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pembebasan pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Hal ini juga berlaku untuk sewa pembebasan pengakuan aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai penyewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

ii.) Lease liabilities(continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii.) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated for the individual asset.

The recoverable amount of an asset is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali bagian tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Grup terdiri dari bagian dari tanah dan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat bangunan, dengan periode antara 10 sampai dengan 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diakui jika Grup kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas direviu setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Investment Properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for the parcels of land which are not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and does not include daily expenses on the usage of the investment properties.

Investment properties of the Group consist of parcels of land and buildings held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the building, which range from 10 to 20 years.

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

m. Intangible Assets

An intangible asset is recognized when the Group is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.

The intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and impairment losses. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

i. dijual; atau
ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Grup terdiri dari biaya perolehan perangkat lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi selama satu sampai dengan lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

n. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang ("UU") Ketenagakerjaan yang berlaku.

Grup juga menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Imbalan atas UUK tersebut telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan UUK tersebut setelah dikurangi akumulasi imbalan kerja karyawan dan hasil investasi yang terkait. Jika manfaat program pensiun iuran pasti kurang dari persyaratan yang ditetapkan UUK, Grup harus menyediakan kekurangannya.

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Intangible Assets (continued)

An intangible asset shall be derecognized:

i. on disposal; or
ii. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

The Group's intangible assets consist of goodwill cost of computer software purchased which is deferred and amortized using the straight-line method over one to five years.

n. Employee Benefit

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employement benefits

For the year ended September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group provides defined post-employment benefits to its employees in conformity with the applicable Labor Law.

The Group also has a defined contribution plan covering substantially all of its eliglible employees. The benefits under the Law have been calculated by comparing the benefits that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefits as stipulated under the Law, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortfall.

Provisions for current service costs are charged directly to current operations. Actuarial gains or losses arising from adjustment and changes in actuarial assumptions are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grupmemilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill (lanjutan)*

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

p. Beban Emisi Obligasi

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi disajikan neto dengan utang obligasi. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut (Catatan 2d).

q. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dalam PSAK 338, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan diakui pada jumlah tercatat sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan *(pooling-of-interests)* .

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Business Combinations and Goodwill (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities \of the acquiree are allocated to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

p. Bond Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the issuance of bonds are presented net against the bonds payable. The difference between the net proceeds and the nominal value is amortized over the term of the bonds (Note 2d).

q. Restructuring Transaction between Entities under Common Control

Acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted in accordance with SFAS 338, "Business Combination of Entity under Common Control". Under SFAS 338, transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership of entities under common control does not result in a gain or loss to the Company or to the individual entity within the same group.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recognized at carrying values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earliest period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as a part of the account "Additional Paid-in Capital" under equity in the consolidated statements of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika kendali atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat barang dikirim. Pendapatan komisi diakui pada saat dihasilkan. Pendapatan jasa diakui dari waktu ke waktu, menggunakan metode input untuk mengukur kemajuan sampai penyelesaian dari jasa, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan. Sewa, jasa dan penyewaan tangki yang diterima di muka disajikan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama periode sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk jumlah yang dikapitalisasi.

Kurs yang digunakan (rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Swiss Franc (CHF1)	21.595,89	21.274,04	*Swiss Franc (CHF1)*
Euro Eropa (EUR1)	20.426,84	19.753,26	*European euro (EUR1)*
Dolar Amerika Serikat (US$1)	17.998,00	16.782,00	*United States dollar (US$1)*
Dolar Singapura (SG$1)	14.072,49	13.068,57	*Singapore dollar (SG$1)*
Dolar Australia (AU$1)	12.578,82	11.254,86	*Singapore dollar (AU$1)*
Ringgit Malaysia (MYR1)	4.412,37	4.143,72	*Malaysian Ringgit (MYR1)*
Renminbi China (RMB1)	2.684,79	2.400,67	*Chinese renminbi (RMB1)*
Baht Thailand (THB1)	535,82	532,60	*Thailand baht (THB1)*
Peso Filipina (PHP1)	287,62	285,18	*Philippine Peso (PHP1)*
Dong Vietnam (VND1)	0,70	0,64	*Vietnamese dong (VND1)*

Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contract with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods/services.

Revenue from sales is recognized when goods are shipped. Revenue from commissions is recognized when earned. Revenue from services is recognized over time, using an input method to measure progress towards complete satisfaction of the service, because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided. Rental, service charges and tank rental received in advance are presented initially as unearned income and then amortized over the lease period.

Expenses are recognized when they are incurred.

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for any capitalization made.

The rates of exchange used (in full amounts) were as follows:

The rates of exchange were computed by taking the average of the last buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates last published by Bank Indonesia for the year.

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah yang diekspektasikan untuk direstitusi dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Pajak penghasilan kini terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas diakui pada ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan mengakui liabilitas pajak jika diperlukan.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (Organisation for Economic Co-operation and Development atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Corporate Income Tax

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current income tax relating to items debited or credited to equity is recognized in equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and recognise tax liabilities where appropriate.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi, diakui diluar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh standar akuntansi keuangan terkait. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa sebagai pos tersendiri.

u. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

v. Segmen Operasi

Grup mengidentifikasikan segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang direviu secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Grup.

Usaha Grup dikelompokkan menjadi tiga Grup utama: distribusi, manufaktur dan jasa. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 33.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Corporate Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is not in the scope of the relevant financial accounting standard. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rental revenue as separate line item.

u. Earnings per Share

Earnings per share amount is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

v. Operating Segment

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: distribution, manufacturing and services. Financial information on operating segments is presented in Note 33.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

- **Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan**

  Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgment

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- ***Determination of fair values of financial assets and financial liabilities***

  When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- **Penentuan mata uang fungsional**

  Mata uang fungsional Grup adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban usaha. Grup menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah rupiah Indonesia.

- **Penyisihan penurunan nilai dari piutang usaha**

  Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

  Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor manufaktur, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

  Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

- ***Determination of functional currency***

  The Group's functional currency is the currency that mainly influences the revenue and operating expenses. The Group has determined that its functional currency is the Indonesian rupiah.

- ***Provisions for impairment of trade receivables***

  The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

  The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

  The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- **Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud**

  Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset tak berwujudnya berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

  Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

  Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- **Penyisihan nilai realisasi neto persediaan**

  Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

- ***Estimating useful lives of fixed assets and intangible assets***

  The Group estimates the useful lives of its fixed assets and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

  The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

  The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets increases the recorded operating expenses and decreases non-current assets.

- ***Allowance for net realizable value of inventories***

  Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details regarding inventories are disclosed in Note 8.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- **Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja**

  Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

  Grup percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

- **Realisasi dari aset pajak tangguhan**

  Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

- ***Estimation of pension cost and other employee***

  The cost of defined benefit plan and the present value of pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

  While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

- ***Realizability of deferred income tax assets***

  The Group reviews the carrying amounts of deferred income tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred income tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of the following:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	2.405	2.539	*Rupiah*
Mata uang asing	503	470	*Foreign currencies*
	2.908	3.009	
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	74.191	59.022	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.540	2.368	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.473	3.632	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	3.944	455	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Mizuho Indonesia	2.928	1.489	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.646	837	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	1.236	932	*PT Bank UOB Indonesia*
Lain-lain dibawah Rp1.000	732	2.945	*Others below Rp1,000*
	104.690	71.680	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
PT Bank Central Asia Tbk	125.393	66.878	*PT Bank Central Asia Tbk*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	15.360	22.019	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.*
Bangkok Bank Public Company Ltd.	15.114	13.558	*Bangkok Bank Public Company Ltd.*
PT Bank Mizuho Indonesia	9.828	842	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.758	2.769	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
China Construction Bank Corporation	2.748	2.300	*China Construction Bank Corporation*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2.593	878	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.247	898	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	1.072	1.141	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.006	1.954	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Lain-lain dibawah Rp1.000	2.781	5.317	*Others below Rp1,000*
	184.900	118.554	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	16.300	23.900	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	16.000	3.000	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.350	10.775	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	1.300	3.600	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	180	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
	38.950	42.455	

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

Cash and cash equivalents consist of the following: (continued)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Bangkok Bank Public Company Limited	15.461	32.765	*Bangkok Bank Public Company Limited*
PT Bank Central Asia Tbk	4.319	4.028	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	3.600	3.356	*PT Bank UOB Indonesia*
	23.380	40.149	
Total	**354.828**	**275.847**	***Total***

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

Ranges of interest rates per annum are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Deposito berjangka rupiah	1,50%-7,25%	2,50%-4,75%	*Rupiah time deposits*
Deposito berjangka mata uang asing	0,13%-4,50%	0,13%-4,00%	*Foreign currency time deposits*

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits are placed with third-party banks.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh grup.

No significant cash and cash equivalents balance that cannot be utilized by the group.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang dijaminkan.

There are no cash and cash equivalents that are pledged as collateral.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENT

Investasi jangka pendek yang diukur dengan nilai wajar pada laba rugi terdiri dari:

Short-term investment which is measured at fair value through profit or loss consists of investment in:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Diperdagangkan:			*Trading:*
Investasi ekuitas	-	104	*Equity investments*
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar dari investasi ekuitas	-	489	*Unrealized gain on the increase in equity investment*
Total	**-**	**593**	***Total***

Pada bulan Juni 2015, PT Liku Telaga, entitas anak, membeli saham yang diterbitkan oleh PT Merdeka Copper Gold Tbk, investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek, dengan nilai nominal sebesar Rp10.000.

In June 2015, PT Liku Telaga, Subsidiary of the Company, purchased stocks issued by PT Merdeka Copper Gold Tbk, listed equity investments, at nominal amount of Rp10,000.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan) / *5. SHORT-TERM INVESTMENT (continued)*

Pada tahun 2026, LIKU menjual investasi jangka pendek pada PT Merdeka Copper Gold Tbk sebesar Rp104 dengan nilai pasar sebesar Rp864. Laba yang direalisasi atas penjualan investasi jangka pendek adalah sebesar Rp760 dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In 2026, LIKU sold its short-term investment in PT Merdeka Copper Gold Tbk amounting to Rp104 with market value of Rp864. The realized gain on sale of short-term invesment amounting to Rp760 is presented as part of "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tahun 2025, LIKU menjual investasi jangka pendek pada PT Merdeka Copper Gold Tbk sebesar Rp512 dengan nilai pasar sebesar Rp2.697. Laba yang direalisasi atas penjualan investasi jangka pendek adalah sebesar Rp2.185 dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In 2025, LIKU sold its short-term investment in PT Merdeka Copper Gold Tbk amounting to Rp512 with market value of Rp2,697. The realized gain on sale of short-term invesment amounting to Rp2,185 is presented as part of "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai wajar saham ini sebesar Rp593. Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai aset neto saham sebesar Rp489 pada tahun 2025.

As of December 31, 2025, the fair value of the stocks amounted to Rp593. The unrealized gain on the increase in net assets value of the stocks amounted to Rp489 in 2025.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pihak ketiga	1.827.454	1.409.447	*Third parties*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(22.872)	(20.148)	*Less allowance for impairment*
Sub-total	1.804.582	1.389.299	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 7)	9.963	2.445	*Related parties (Note 7)*
Total	**1.814.545**	**1.391.744**	***Total***

Rincian umur piutang usaha - pihak ketiga di atas adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the above trade receivables - third parties is as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
1 - 30 hari	1.761.171	1.343.176	*1 - 30 days*
31 - 90 hari	38.451	38.740	*31 - 90 days*
91 - 180 hari	5.128	13.000	*91 - 180 days*
Lebih dari 180 hari	22.704	14.531	*Over 180 days*
Total	**1.827.454**	**1.409.447**	***Total***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

6. *TRADE RECEIVABLES (continued)*

The movements of the allowance for impairment are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	20.148	19.545	*Beginning balance*
Penambahan (pebalikan cadangan)	3.041	507	*Additons (reversal of provision)*
Selisih kurs	37	134	*Exchange rate differences*
Penghapusan	(354)	(38)	*Written-off*
Saldo akhir tahun	**22.872**	**20.148**	***Balance at end of year***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha dari DKU, DKJ, dan LIKU digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, trade receivables of DKU, DKJ, and LIKU are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 19).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha dari CML, TBS, BP, LNK dan LAI digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 19).

As of September 30, 2026, and December 31, 2025, trade receivables of CML, TBS, BP, LNK and LAI are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 19).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha dari DKJ digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Catatan 19).

As of September 30, 2026, and December 31, 2025, trade receivables of DKJ are used as collateral for a loan obtained from PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Note 19).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha dari DKJ digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 19).

As of September 30, 2026, and December 31, 2025, trade receivables of DKJ are used as collateral for a loan obtained from PT Bank HSBC Indonesia (Note 19).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha dari LNK digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Mizuho Indonesia (Catatan 19).

As of September 30, 2026, and December 31, 2025, trade receivables of LNK are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Mizuho Indonesia (Note 19).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover possible losses from the non-collection of the receivables.

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Perincian dari piutang usaha - pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables - third parties by currency follow:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rupiah	1.710.714	1.293.680	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	68.922	79.960	*United States dollar*
Dong Vietnam	31.432	13.820	*Vietnamese dong*
Baht Thailand	11.453	18.869	*Thailand baht*
Euro Eropa	1.132	1.154	*European Euro*
Renminbi China	3.801	1.964	*Chinese renminbi*
Total	1.827.454	1.409.447	*Total*
Penyisihan penurunan nilai	(22.872)	(20.148)	*Allowance for impairment*
Neto	**1.804.582**	**1.389.299**	***Net***

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak tertentu melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

In the normal course of business, the Company and certain subsidiaries engaged in the following transactions, among others, with related parties:

a. Pendapatan sebesar Rp43.838 (0,53%) dan Rp21.338 (0,33%) dari jumlah pendapatan konsolidasian masing-masing pada kuartal ketiga tahun 2026 dan 2025. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, rincian saldo piutang usaha pihak-pihak berelasi dari transaksi tersebut masing-masing sekitar 0,13% dan 0,04% dari total aset konsolidasian tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

a. Revenue amounted to Rp43,838 (0.53%) and Rp21,338 (0.33%) of the consolidated revenue in the third quarter of 2026 and 2025, respectively. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the related outstanding trade receivables from related parties approximately represent 0.13% and 0.04% of total consolidated assets in 2026 and 2025, respectively, and consist of the following:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Syensqo Manyar	4.823	658	*PT Syensqo Manyar*
PT Lautan Otsuka Chemical	3.179	882	*PT Lautan Otsuka Chemical*
PT Caturkarsa Megatunggal	1.598	807	*PT Caturkarsa Megatunggal*
PT Mitra Alam Niaga	271	25	*PT Mitra Alam Niaga*
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingridients	69	65	*PT Lautan Ajinomoto Fine Ingridients*
PT Unggul Indah Cahaya TBK	15	-	*PT Unggul Indah Cahaya TBK*
PT Lumas Jaya Industry	8	8	*PT Lumas Jaya Industry*
Total	**9.963**	**2.445**	***Total***

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Pendapatan sebesar Rp43.838 (0,53%) dan Rp21.338 (0,33%) dari jumlah pendapatan konsolidasian masing-masing pada kuartal ketiga tahun 2026 dan 2025. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, rincian saldo piutang usaha pihak-pihak berelasi dari transaksi tersebut masing-masing sekitar 0,13% dan 0,04% dari total aset konsolidasian tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
1 - 30 hari	8.524	1.813	*1 - 30 days*
31 - 90 hari	333	316	*31 - 90 days*
91 - 180 hari	474	316	*91 - 180 days*
Lebih dari 180 hari	632	-	*Over 180 days*
Total	**9.963**	**2.445**	***Total***

Perincian dari piutang usaha - pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rupiah	9.963	2.445	*Rupiah*
Total	**9.963**	**2.445**	***Total***

Pendapatan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati bersama mereka.

Berdasarkan hasil penelaahan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha pihak berelasi dapat ditagih.

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Revenue amounted to Rp43,838 (0.53%) and Rp21,338 (0.33%) of the consolidated revenue in the third quarter of 2026 and 2025, respectively. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the related outstanding trade receivables from related parties approximately represent 0.13% and 0.04% of total consolidated assets in 2026 and 2025, respectively, and consist of the following: (continued)

The aging analysis of trade receivables - related parties follows:

The details of trade receivables - related parties by currency are as follows:

Revenue to related parties were conducted under terms and conditions agreed with them.

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, the Group's management believes that all trade receivables from related parties are fully collectible.

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

b. Pembelian bahan baku adalah sebesar Rp25.763 (0,42%) dan Rp14.015 (0,29%) dari jumlah pembelian konsolidasian masing-masing pada tahun 2026 dan 2025. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, rincian saldo utang usaha dari transaksi tersebut, masing-masing sekitar 0,58% dan 0,58% dari total liabilitas konsolidasian tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

b. Purchases of raw materials amounted to Rp25,763 (0,42%) and Rp14,015 (0.29%) of the consolidated purchases in 2026 and 2025, respectively. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the related outstanding trade payables to related parties represent approximately 0.58% and 0.58% of total consolidated liabilities in 2026 and 2025, respectively, the details of which follow:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Lautan Otsuka Chemical	10.853	12.356	*PT Lautan Otsuka Chemical*
PT Petrocentral	6.718	3.955	*PT Petrocentral*
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	5.910	3.211	*PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients*
Total	**23.481**	**19.522**	***Total***

Rincian umur utang usaha - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables - related parties is as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
1 - 30 hari	23.481	19.522	*1 - 30 days*
31 - 90 hari	-	-	*31 - 90 days*
91 - 180 hari	-	-	*91 - 180 days*
Total	**23.481**	**19.522**	***Total***

Perincian dari utang usaha - pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables - related parties by currency are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rupiah	21.900	19.204	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1.581	318	*United States Dollar*
Total	**23.481**	**19.522**	***Total***

Pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati bersama mereka.

Purchases from related parties were conducted under terms and conditions agreed with them.

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Transaksi di luar usaha pokok termasuk diantaranya transaksi pemberian atau penerimaan pinjaman dan uang muka. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan dalam akun piutang atau utang pihak pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Non-trade transactions, including granting/obtaining loans and advance. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the receivables and payables arising from these transactions are shown under due from (to) related parties, the details of which follow:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Piutang pihak-pihak berelasi			*Due from related parties*
Dividen			*Dividend*
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	30.123	28.088	*Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(30.123)	(8.045)	*Less allowance for impairment*
	-	**20.043**	
Piutang Lain-lain			*Others Receivables*
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	177	181	*PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients*
PT Unggul Indah Cahaya TBK	48	-	*PT Unggul Indah Cahaya TBK*
PT Lumas Jaya Industry	9	10	*PT Lumas Jaya Industry*
	234	191	
Total	**234**	**20.234**	**Total**
Utang Lain-lain			*Others Payables*
PT Caturkarsa Megatunggal	105	110	*PT Caturkarsa Megatunggal*
PT Lautan Otsuka Chemical	85	85	*PT Lautan Otsuka Chemical*
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	7	6	*PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients*
Total	**197**	**201**	***Total***

Transaksi pinjaman kepada dan dari pihak-pihak berelasi adalah tanpa jaminan dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga rupiah sebesar 8,50% pada tahun 2025. Tingkat suku bunga dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar 6,5% dan 6,00%-6,50% untuk kuartal ketiga tahun 2026 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Loans to and from related parties are unsecured and bore interest at annual rates of 8.50% in 2025, for Indonesian Rupiah. Annual rates of 6.5% and 6.00%-6.50% for US Dollar in the third quarter of 2026 and for the year ended of December 31, 2025, respectively.

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Perusahaan dan pihak-pihak berelasi tersebut memiliki mayoritas komisaris dan/atau sebagian direksi yang sama dengan sifat transaksi sebagai berikut:

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. The Company and the above related parties have the same stockholders, commissioners and/or directors. The nature of transactions and relationship with the related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Relationship*	Sifat Transaksi/ *Natures of Transactions*
PT Caturkarsa Megatunggal	Entitas Induk Terakhir/*Ultimate Parent Company*	Pendapatan sewa/*Rent revenue*
PT Lautan Otsuka Chemical	Asosiasi/*Associate*	Penjualan dan pembelian/*Sales and purchases*
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Asosiasi/*Associate*	Penjualan dan pembelian/*Sales and purchases*
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co., Ltd.	Asosiasi dari entitas anak/*Associate of a Subsidiary*	Dividen/*Dividend*
PT Syensqo Manyar (sebelumnya disebut/*formerly known as* PT Solvay Manyar),	Asosiasi dari entitas anak/Associate *of a Subsidiary*	Penjualan/*Sales*
PT Petrocentral	Pihak berelasi lainnya/*Other related party*	Penjualan dan pembelian/*Sales and purchases*
PT Lumas Jaya Industry	Pihak berelasi lainnya/*Other related party*	Penjualan/*Sales*
PT Mitra Alam Niaga	Entitas sepengendali/*Under common control*	Penjualan/*Sales*
PT Unggul Indah Cahaya TBK	Asosiasi/*Associate*	Penjualan/*Sales*

e. Manajemen kunci merupakan komisaris dan direksi Perusahaan. Jumlah kompensasi yang diterima dewan komisaris dan direksi Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp68.055 dan Rp67.415 untuk kuartal ketiga tahun 2026 dan 2025.

e. Key management represents the Company's commissioners and directors. Total compensation received by the boards of commissioners and directors of the Company and subsidiaries amounted to Rp68,055 and Rp67,415, in the third quarter of 2026 and 2025, respectively.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Barang jadi	768.454	569.291	*Finished goods*
Bahan baku	384.777	306.485	*Raw materials*
Bahan pembantu dan perlengkapan	69.084	64.841	*Indirect materials and supplies*
Barang dalam perjalanan	331.801	367.683	*Materials in transit*
Total	1.554.116	1.308.300	*Total*
Penyisihan nilai realisasi neto	(44.578)	(36.397)	*Allowance for net realizable value*
Neto	**1.509.538**	**1.271.903**	***Net***

Barang dalam perjalanan terutama merupakan bahan jadi yang dibeli oleh Grup.

Materials in transit are mainly represent finished goods that are purchased by the Group.

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

8. *INVENTORIES (continued)*

The movements of the allowance for inventory obsolescence are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	36.397	46.423	*Beginning balance*
Penyisihan (pembalikan)	7.756	(14.221)	*Provision (reversal)*
Selisih kurs	425	453	*Exchange rate differences*
Penambahan melalui kombinasi bisnis	-	3.748	*Additions through business combination*
Penghapusan tahun berjalan	-	(6)	*Write-off during the year*
Saldo akhir tahun	**44.578**	**36.397**	***Balance at end of year***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the allowance for obsolescence is adequate to cover possible losses on obsolescence of inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan dari DKJ, DKU, dan LIKU digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, inventories of DKJ, DKU, and LIKU are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 19).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan dari DKJ digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Catatan 19).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, inventories of DKJ are used as collateral for a loan obtained from PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Note 19).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan dari DKJ digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 19).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, inventories of DKJ are used as collateral for a loan obtained from PT Bank HSBC Indonesia (Note 19).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan dari LNK digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Mizuho Indonesia (Catatan 19).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, inventories of LNK are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Mizuho Indonesia (Note 19).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan dari LAI dan LNK digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia (Catatan 19).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, inventories of LAI and LNK are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Danamon Indonesia (Note 19).

Pada tanggal 30 September 2026, seluruh persediaan Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana, PT AXA Mandiri General Insurance, PT AIG Insurance Indonesia, PVI Dong Khoi Co., Ltd., dan Dhipaya Insurance PCL terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar US$130.433.000 (nilai penuh), VND30.628.621.111 (nilai penuh), THB12.000.000 (nilai penuh), dan Rp153.900.

As of September 30, 2026, the Group's inventories have been insured with PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana, PT AXA Mandiri General Insurance, PT AIG Insurance Indonesia, PVI Dong Khoi Co., Ltd., and Dhipaya Insurance PCL against losses from fire and other risks under blanket policies totalling to US$130,433,000 (full amount), VND30,628,621,111 (full amount), THB12,000,000 (full amount), and Rp153,900.

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

8 INVENTORY (continued)

The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Uang muka dan biaya dibayar muka terdiri dari:

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Advances and prepaid expenses consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Uang muka	108.009	69.101	*Advances*
Biaya dibayar dimuka			*Prepaid expenses:*
Asuransi	12.653	5.692	*Insurance*
Sewa	4.770	2.363	*Rent*
Lain-lain	17.837	9.864	*Others*
Total	**35.260**	**17.919**	***Total***

Uang muka terutama terdiri dari uang muka untuk keperluan operasional Grup.

Advances mainly consists of advances related with the Group's operation.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS

Investasi pada entitas asosiasi - neto

Dibawah ini adalah entitas asosiasi dari Grup yang pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan pendapat dari manajemen, bersifat material atas Grup. Entitas asosiasi dibawah ini memiliki lokasi pendirian yang sama dengan lokasi usahanya.

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS

Investments in associates - net

Set out below are the associated companies of the Group As of September 30, 2026 and December 31, 2025, which, in the opinion of the management, are material to the Group. The country of incorporation of the associated companies are also their principal place of business.

	Lokasi/ *Location*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership*		
		30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. dan entitas anak	China	49,61%	49,61%	*Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. and subsidiaries*
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	China	30,00%	30,00%	*Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.*

Aktivitas utama dari Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd. dan Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. adalah terkait dengan produksi dan penjualan produk kimia. Tidak ada liabilitas kontijen terkait dengan kepemilikan Grup pada entitas asosiasi.

Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd. and Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. principal activities are those relating to, manufacturing and sale of chemical products. There are no contingent liabilities relating to the Group's interest in the associated companies.

Penyertaan saham pada Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. dimiliki oleh Lautan Luas Singapore Pte. Ltd. sebesar 48,10%. Pada tahun 2021, Grup meningkatkan kepemilikan saham secara tidak langsung pada Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. melalui Poly Industries Ltd., entitas asosiasi, sebesar 1,51% sehingga kepemilikan saham Grup secara langsung dan tidak langsung menjadi sebesar 49,61%.

The investment in Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. is owned by Lautan Luas Singapore Pte. Ltd . representing 48.10% interest. In 2021, the Group had increased its indirect share ownership in Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. through Poly Industries Ltd, an associate, amounting 1.51% interest resulting the Group's total direct and indirect ownership had become 49.61%.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS (lanjutan)

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS (continued)

Investasi pada entitas asosiasi - neto (lanjutan)

Investments in associates - net (continued)

Rincian investasi pada entitas asosiasi - neto dan penyertaan saham adalah sebagai berikut:

The details of the investments in associates - net and investment in shares of stock are as follows:

Perusahaan yang diinvestasikan/*Investee*	Bidang Usaha/ *Nature of Business*	Persentase (%) Kepemilikan/ *Percentage (%) of Ownership*	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ *Carrying Value at Beginning of Period*	Penambahan (Pengurangan)/ *Additions (Deduction)*		Bagian Laba (Rugi) Bersih/ *Equity in Net Earnings (Losses)*	Penerimaan Dividen/ *Dividend Income*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other Comprehensive Income*	NIlai Penyertaan Akhir Tahun/ *Carrying Value at End of Period*
			Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026/Period ended September 30, 2026						
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Produsen Kimia/ *Chemical Production*	48,10%	406.345	-		(37.868)	-	46.334	414.811
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Produsen Kimia/ *Chemical Production*	30,00%	117.405	(70.954)	*	(27.736)	-	12.087	30.802
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen Kimia/ *Chemical Production*	30,00%	96.034	-		(1.727)	-	6.908	101.215
Poly Industries Ltd	Investasi/ *Investment*	49,00%	44.395	-		-	-	3.213	47.608
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen Kimia/ *Chemical Production*	33,33%	44.555	-		14.677	(5.136)	3.869	57.965
PT Findeco Jaya	Produsen Kimia/ *Chemical Production*	32,87%	992	-		212	(330)	-	874
PT Kujang Tirta Sarana	*Jasa/Service*	40,00%	3.165	(3.183)		18	-	-	-
Total			**712.891**	**(74.137)**		**(52.424)**	**(5.466)**	**72.411**	**653.275**

Perusahaan yang diinvestasikan/*Investee*	Bidang Usaha/ *Nature of Business*	Persentase (%) Kepemilikan/ *Percentage (%) of Ownership*	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ *Carrying Value at Beginning of Period*	Penambahan (Pengurangan)/ *Additions (Deduction)*		Bagian Laba (Rugi) Bersih/ *Equity in Net Earnings (Losses)*	Penerimaan Dividen/ *Dividend Income*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other Comprehensive Income*	NIlai Penyertaan Akhir Tahun/ *Carrying Value at End of Period*
			Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/*Period ended December 31, 2025*						
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Produsen Kimia/ *Chemical Production*	48,10%	401.363	-		(27.566)	-	32.548	406.345
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Produsen Kimia/ *Chemical Production*	30,00%	173.769	(34.045)	*	(34.741)	-	12.422	117.405
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen Kimia/ *Chemical Production*	30,00%	84.443	-		8.468	-	3.123	96.034
Poly Industries Ltd	Investasi/ *Investment*	49,00%	43.118	-		(371)	-	1.648	44.395
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen Kimia/ *Chemical Production*	33,33%	40.419	-		8.535	(5.853)	1.454	44.555
PT Lautan Organo Water	Jasa/Distribusi *Service/Distribution*	49,00%	25.444	(26.446)	**	1.002	-	-	-
PT Findeco Jaya	Produsen Kimia/ *Chemical Production*	32,87%	1.054	-		267	(329)	-	992
PT Kujang Tirta Sarana	*Jasa/Service*	40,00%	3.547	-		58	(440)	-	3.165
Total			**773.157**	**(60.491)**		**(44.348)**	**(6.622)**	**51.195**	**712.891**

* merupakan kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi/*represents an impairment loss on invesment in associate.*

** pada tanggal 31 Desember 2025, LOW telah dikonsolidasikan (Catatan 2c)/*LOW is consolidated as of December 31,2025 (Note 2c)* .

Berdasarkan Akta Notaris Devita Putri Dewi, S.H., M.Kn., No. 31 tanggal 30 April 2026, PT Lautan Jasaindo telah menjual seluruh kepemilikan sahamnya pada PT Kujang Tirta Sarana kepada PT Kawasan Industri Kujang Cikampek dengan nilai transaksi sebesar Rp3.308. Selisih antara nilai ekuitas bersih yang dilepaskan dengan imbalan yang diterima yaitu sebesar Rp125 dibebankan langsung pada "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Based on deed No. 31 dated 30 April 2026 of Noary Devita Putri Dewi, S.H., M.Kn., PT Lautan Jasaindo sold its entire shareholding in PT Kujang Tirta Sarana to PT Kawasan Industri Kujang Cikampek for Rp 3.308. The difference between the net equity value of the investment disposed and the consideration received amounting to Rp125 was charged directly to "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS (lanjutan)

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS (continued)

Investasi pada instrumen ekuitas

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki investasi pada instrumen ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

Investments in equity instrument

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group had investments in equity instrument with details as follows:

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI			*Equity instruments at fair value through OCI*
PT Unggul Indah Cahaya Tbk	343.455	206.873	*PT Unggul Indah Cahaya Tbk*
PT Syensqo Manyar	10.241	10.241	*PT Syensqo Manyar*
Total	**353.696**	**217.114**	***Total***

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan membeli saham yang diterbitkan oleh PT Unggul Indah Cahaya Tbk dengan nilai nominal Rp107.504 dengan kepemilikan sebesar 5,96%. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, nilai wajar saham masing-masing sebesar Rp343.455 dan Rp206.873.

In October 2020, the Company purchased stocks issued by PT Unggul Indah Cahaya Tbk at nominal amount of Rp107,504 which holds non-controlling interest of 5.96%. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the stock's fair value is amounted to Rp343,455 and Rp206,873, respectively.

PT Liku Telaga (LIKU), entitas anak, memiliki investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain di PT Syensqo Manyar, sebuah perusahaan produsen bahan kimia, dimana dimiliki sebesar 10%.

PT Liku Telaga (LIKU), a subsidiary, has investment in equity instrument designated at fair value through other comprehensive income in PT Syensqo Manyar, a chemical manufacturer company, which holds non-controlling interests of 10%.

Grup menetapkan investasi diatas untuk tidak dapat ditarik kembali pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain sebagaimana Grup mempertimbangkan tujuan strategis atas investasi ini.

The Group irrevocably designated the above investment at fair value through other comprehensive income as the Group considers this investment to be strategic in nature.

Rekonsiliasi pengukuran nilai wajar atas investasi pada intrumen ekuitas pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of fair value measurement of the investments in equity instruments as of September 30, 2026 and December 31, 2025, are as follows:

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
Saldo awal	217.114	192.818	*Beginning balance*
Laba dibebankan melalui OCI	136.582	24.296	*Gain recognized through OCI*
Total	**353.696**	**217.114**	***Total***

Dividen sebesar Rp33.077 dan 15.155 diterima dari PT Unggul Indah Cahaya Tbk masing-masing pada 2026 dan 2025 dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasi lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dividend amounted to Rp33,077 and Rp15,155 received from PT Unggul Indah Cahaya Tbk in 2026 and 2025, respectively, was recorded as part of other operating income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS (lanjutan)

Investasi pada instrumen ekuitas (lanjutan)

Dividen sebesar Rp2.500 dan Rp2.000 diterima dari PT Syensqo Manyar masing-masing pada tahun 2026 dan 2025 dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasi lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS (continued)

Investments in equity instrument (continued)

Dividend amounted to Rp2,500 and Rp2,000 was received from PT Syensqo Manyar in 2026 and 2025, respectively, are recorded as part of other operating income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The details and movements of fixed assets are as follows:

	30 September 2026/September 30, 2026						
Keterangan	**Saldo Awal/ *Beginning Balance***	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Exchange rate differences from financial statement translation***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	***Description***
Biaya Perolehan							*Cost*
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Tanah	486.873	-	-	-	6.015	492.888	*Land*
Bangunan dan tangki	1.137.585	10.396	1.522	43.683	22.726	1.212.868	*Buildings and tanks*
Mesin dan peralatan	1.282.879	11.168	24.816	60.239	44.146	1.373.616	*Machineries and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	143.274	5.754	11.282	2.710	2.786	143.242	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	190.295	13.610	15.814	55	49	188.195	*Vehicles*
Sub-total	3.240.906	40.928	53.434	106.687	75.722	3.410.809	*Sub-total*
Aset dalam Penyelesaian							*Construction in Progress*
Bangunan, tangki, mesin dan peralatan	146.633	119.090	221	(108.324)	6.963	164.141	*Buildings, tanks and machinaries*
Sub-total	146.633	119.090	221	(108.324)	6.963	164.141	*Sub-total*
Total Biaya Perolehan	3.387.539	160.018	53.655	(1.637)	82.685	3.574.950	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan							*Accumulated Depreciation*
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Bangunan dan tangki	563.826	36.177	1.272	-	10.822	609.553	*Buildings and tanks*
Mesin dan peralatan	815.487	65.377	23.353	-	26.265	883.776	*Machineries and equipment*
Kantor							*Furniture, fixtures and*
Peralatan dan perabot kantor	122.849	7.594	11.095	-	3.231	122.579	*office equipment*
Kendaraan	108.786	10.596	12.502	-	118	106.998	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	1.610.948	119.744	48.222	-	40.436	1.722.906	*Total Accumulated Depreciation*
Total Tercatat	**1.776.591**					**1.852.044**	***Carrying Amount***

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

The details and movements of fixed assets are as follows: (continued)

Keterangan / *Description*	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan *Exchange rate differences from financial statement translation*	Penambahan melalui bisnis kombinasi/ *Additions through business cobination*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
	31 Desember 2025/*December 31, 2025*						
Biaya Perolehan / *Cost*							
Pemilikan Langsung / *Direct Ownership*							
Tanah / *Land*	601.695	298	33.802	(94.492)	3.294	9.880	486.873
Bangunan dan tangki / *Buildings and tanks*	995.768	46.659	699	68.761	10.808	16.288	1.137.585
Mesin dan peralatan / *Machineries and equipment*	1.212.732	20.372	10.953	25.287	21.431	14.010	1.282.879
Peralatan dan perabot kantor / *Furniture, fixtures and office equipment*	130.195	6.673	6.184	1.580	1.211	9.799	143.274
Kendaraan / *Vehicles*	194.130	12.137	20.813	995	(114)	3.960	190.295
Sub-total / *Sub-total*	3.134.520	86.139	72.451	2.131	36.630	53.937	3.240.906
Aset dalam Penyelesaian / *Construction in Progress*							
Bangunan, tangki, mesin dan peralatan / *Buildings, tanks, machineries and equipment*	104.296	138.436	242	(96.687)	830	-	146.633
Sub-total / *Sub-total*	104.296	138.436	242	(96.687)	830	-	146.633
Total Biaya Perolehan / *Total Cost*	3.238.816	224.575	72.693	(94.556)	37.460	53.937	3.387.539
Akumulasi Penyusutan / *Accumulated Depreciation*							
Bangunan dan tangki / *Buildings and tanks*	508.116	45.931	561	(19)	4.669	5.690	563.826
Mesin dan peralatan / *Machineries and equipment*	723.087	78.788	9.847	-	12.208	11.251	815.487
Peralatan dan perabot Kantor / *Furniture, fixtures and office equipment*	112.054	9.211	5.673	-	(106)	7.363	122.849
Kendaraan / *Vehicles*	111.458	12.625	16.843	-	183	1.363	108.786
Total Akumulasi Penyusutan / *Total Accumulated Depreciation*	1.454.715	146.555	32.924	(19)	16.954	25.667	1.610.948
Total Tercatat / *Carrying Amount*	**1.784.101**						**1.776.591**

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") adalah sebesar Rp2.881.482 dan Rp2.811.099 dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

As of September 30,2026 and December 31, 2025, the total fair values of land and buildings based on Sale Value of Tax Object ("NJOP") amounted to Rp2,881,482 and Rp2,811,099, which are materially different from the carrying values of the related assets, respectively.

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation were charged to operations as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Beban pokok pendapatan	71.760	66.132	*Cost of revenue*
Beban jasa	21.092	16.026	*Cost of services*
Beban penjualan (Catatan 28)	15.422	14.559	*Selling expenses (Note 28)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	11.470	11.242	*General and administrative expenses (Note 28)*
Total	**119.744**	**107.959**	***Total***

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of sales of fixed assets is as follow:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Nilai buku	5.433	39.095	*Net book value*
Harga jual	8.304	65.595	*Selling price*
Laba penjualan aset tetap - neto (catatan 28)	**2.871**	**26.500**	***Gain on sale of fixed assets - net (note 28)***

Pada tanggal 30 September 2026, aset dalam penyelesaian terutama merupakan akumulasi biaya-biaya yang timbul dari pembangunan fasilitas pabrik Entitas Anak di Jakarta, Cikarang, Ciwandan, Tangerang, dan Surabaya dengan persentase penyelesaian adalah berkisar antara 1% sampai 99%.

As of September 30, 2026, construction in progress mainly represents accumulated costs incurred in the construction of plant facilities of the Subsidiaries in Jakarta, Cikarang, Ciwandan, Tangerang, and Surabaya with percentages of completion of approximately 1% to 99%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Management believes that there are no obstacles that could affect the completion of the constructions in progress.

Seluruh jenis pemilikan hak atas tanah milik Kelompok Usaha di Indonesia adalah berupa “Hak Guna Bangunan (HGB)”. Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu antara 1 sampai dengan 29 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Group's titles of ownership on its landrights in Indonesia are all in the form of “Right to Use” or “Hak Guna Bangunan” (HGB). These landrights have remaining terms ranging from 1 to 29 years. Management is of the opinion that the terms of these landrights can be renewed or extended upon their expiration.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dari entitas anak tertentu, sebesar 22,8% dan 29,79% dari jumlah aset tetap masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 19 dan 21).

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Grup pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp4.597 dan Rp1.542.

Pada tanggal 30 September 2026, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan total nilai pertanggungan sebesar VND574.816.308 (nilai penuh) dan Rp3.526.829 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana,PT AXA Mandiri General Insurance dan Buu Dien Sai Gon Co., Ltd, pihak-pihak ketiga. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan masing-masing sebesar Rp742.910 dan Rp730.104 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih dipergunakan.

11. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets of certain Subsidiaries representing 22,8% and 29,79% of the total cost of fixed assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, are used as collateral for the loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank UOB Indonesia and PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Notes 19 and 21).

Total borrowing costs capitalized by the Group for period end of September 30, 2026 and the year ended December 31, 2025 amounted to Rp4,597 and Rp1,542, respectively.

As of September 30, 2026, fixed assets, except land, are covered by insurance totaling VND574.816.308 (full amount) and Rp3,526,829 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana, PT AXA Mandiri General Insurance, and Buu Dien Sai Gon Co., Ltd, third parties. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has fixed assets with total cost amounting to Rp742,910 and Rp730,104, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, terdapat aset Perusahaan dalam bentuk aset tetap yang pada tanggal 11 Maret 2026 diketahui oleh Perusahaan ikut disita dalam perkara korupsi pihak lain. Perusahaan bukan merupakan pihak dalam perkara tersebut dan tidak terdapat tuntutan hukum terhadap Perusahaan terkait perkara dimaksud.

Selanjutnya, pada tanggal 17 April 2026, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mendaftarkan Permohonan Keberatan atas penyitaan aset ke pengadilan. Pada tanggal 2 Juli 2026, Majelis Hakim membacakan hasil persidangan Permohonan Keberatan, dalam bentuk Penetapan Pengadilan yang pada intinya menerima sebagian dari Permohonan Keberatan Perusahaan. Sebanyak 5 (lima) Aset Perusahaan dari total 7 (tujuh) aset Perusahaan dalam bentuk 4 (empat) properti investasi dan 1 (satu) aset tetap Perusahaan dinyatakan dikembalikan kepada Perusahaan.

Tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of the date of the consolidated financial statements, certain assets of the Company in the form of fixed assets were, as of March 11, 2026, identified by the Company as having been seized in connection with a corruption case involving another party. The Company is not a party to this case and there are no legal claims against the Company regarding to this case.

Subsequently, on April 17, 2026, the Company, through its legal counsel, filed an objection petition against the seizure of its assets with the court. On July 2, 2026, the Panel of Judges issued its decision on the objection petition in the form of a court order, which, in substance, partially granted the Company's objection petition. Accordingly, 5 (five) of the Company's 7 (seven) seized assets, comprising 4 (four) investment properties and 1 (one) item of property, plant and equipment, were ordered to be returned to the Company.

There are no fixed assets that are not in use temporarily.

No fixed assets have been retired from active use and classified as available for sale.

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as at September 30, 2026 and December 31, 2025.

12. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai tanah dan bangunan, mesin dan peralatan, dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya. Sewa tanah dan bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 6 tahun, mesin dan peralatan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 5 tahun sedangkan kendaraan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 3 tahun. Kewajiban Grup atas sewa yang dijamin dengan hak lessor atas aset yang disewakan.

Grup juga memiliki sewa bangunan dan kendaraan tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa peralatan kantor dengan nilai yang rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' untuk sewa tersebut.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan pergerakannya selama periode tersebut:

12. LEASES

The Group has lease contracts for land and buildings, machineries and equipments, and vehicles used in its operations. Leases of land and buildings generally have lease terms between 2 and 6 years, machineris and equipment generally have lease terms between 2 and 5 years, meanwhile vehicles generally have lease terms between 2 and 3 years. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets.

The Group also has certain leases of buildings and vehicles with lease terms of 12 months or less and leases of office equipment with low value. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

Set out below are the carrying amounts of right-ofuse assets recognized and the movements during the period:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*				
	Tanah dan Bangunan/ *Land and Buildings*	**Kendaraan/ *Vehicles***	**Mesin dan Peralatan/ *Machineries and Equipment***	**Total/ *Total/***	
Biaya Perolehan					*Cost*
Saldo per 1 Januari 2026	101.252	39.966	5.428	146.646	*Balance as of January 1, 2026*
Penambahan	43.413	9.025	1.071	53.509	*Additions*
Pengurangan	(34.876)	(3.831)	(1.911)	(40.618)	*Deductions*
Selisih kurs	202	-	-	202	*Effect of translation adjustment*
Reklasifikasi dari aset tetap	1.637	-	-	1.637	*Reclassification from fixed assets*
Saldo per 30 September 2026	**111.628**	**45.160**	**4.588**	**161.376**	***Balance as of September 30, 2026***
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Saldo per 1 Januari 2026	66.596	19.077	3.075	88.748	*Balance as of January 1, 2026*
Penambahan	25.812	8.805	1.384	36.001	*Additions*
Pengurangan	(30.027)	(3.295)	(1.911)	(35.233)	*Deductions*
Selisih kurs	109	-	-	109	*Effect of translation adjustment*
Reklasifikasi ke aset tetap	-	-	-	-	*Reclassification to fixed assets*
Saldo per 30 September 2026	**62.490**	**24.587**	**2.548**	**89.625**	***Balance as of September 30, 2026***
Nilai tercatat per 30 September 2026	**49.138**	**20.573**	**2.040**	**71.751**	***Carrying value as of September 30, 2026***

12. SEWA (lanjutan) / *12. LEASES (continued)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*				
	Tanah dan Bangunan/ *Land and Buildings*	Kendaraan/ *Vehicles*	Mesin dan Peralatan/ *Machineries and Equipment*	Total/ *Total/*	
Biaya Perolehan					*Cost*
Saldo per 1 Januari 2025	88.632	36.586	3.113	128.331	*Balance as of January 1, 2025*
Penambahan	30.852	7.916	2.705	41.473	*Additions*
Pengurangan	(18.308)	(4.536)	(390)	(23.234)	*Deductions*
Selisih kurs	76	-	-	76	*Effect of translation adjustment*
Reklasifikasi dari aset tetap	-	-	-	-	*Reclassification from fixed assets*
Saldo per 31 Desember 2025	**101.252**	**39.966**	**5.428**	**146.646**	***Balance as of December 31, 2025***
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Saldo per 1 Januari 2025	47.343	11.182	2.078	60.603	*Balance as of January 1, 2025*
Penambahan	36.848	11.927	1.387	50.162	*Additions*
Pengurangan	(17.622)	(4.032)	(390)	(22.044)	*Deductions*
Selisih kurs	27	-	-	27	*Effect of translation adjustment*
Reklasifikasi ke aset tetap	-	-	-	-	*Reclassification to fixed assets*
Saldo per 31 Desember 2025	**66.596**	**19.077**	**3.075**	**88.748**	***Balance as of December 31, 2025***
Nilai tercatat per 31 Desember 2025	**34.656**	**20.889**	**2.353**	**57.898**	***Carrying value as of December 31, 2025***

Liabilitas sewa / *Lease liabilities*

Nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	48.132	47.889	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	51.580	39.280	*Addition during the year*
Bunga	2.784	4.351	*Interest*
Pembayaran	(52.456)	(42.949)	*Payment*
Pengurangan	-	(502)	*Deduction*
Selisih kurs	-	63	*Effect of translation adjustment*
Saldo akhir	**50.040**	**48.132**	***Ending balance***

Pembayaran pokok atas liabilitas sewa yang dilakukan oleh Grup untuk periode yang berakhir 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp49.672 dan Rp38.598.

Payments of principal of lease liabilities made by the Group for the period ended September 30, 2026 and December 31, 2025, amounted to Rp49.672 and Rp38,598, respectively.

12. SEWA (lanjutan) / *12. LEASES (continued)*

Liabilitas sewa (lanjutan) / *Lease liabilities (continued)*

Penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The presentation in the consolidated statement of financial position are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Bagian jangka pendek	41.385	22.886	*Current portion*
Bagian jangka panjang	8.655	25.246	*Non-current portion*
Total	**50.040**	**48.132**	***Total***

Pembayaran minimum sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa beserta nilai wajar dari pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under the lease agreements together with the present value of minimum lease payments are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Dalam satu tahun	32.989	25.954	*Within one year*
Diatas satu tahun	22.884	27.104	*Over one years*
Total pembayaran minimum sewa	**55.873**	**53.058**	***Total future minimum lease payments***
Jumlah biaya keuangan	(5.833)	(4.926)	*Amount representing finance charges*
Nilai wajar pembayaran minimum sewa	**50.040**	**48.132**	***Present value of minimum lease payments***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense were charged to operations as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Beban pokok penjualan	2.437	1.616	*Cost of sales*
Beban jasa	19.556	22.129	*Cost of services*
Beban penjualan (Catatan 28)	9.906	8.133	*Selling expenses (Note 28)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	4.102	3.809	*General and administrative expenses (Note 28)*
Total	**36.001**	**35.687**	***Total***

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 30 September 2025:

The following are the amounts recognized in profit or loss for period ended September 30, 2026 and September 30, 2025:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Penyusutan aset hak-guna	36.001	35.687	*Depreciation of right-of-use assets*
Beban bunga liabilitas sewa	2.784	2.589	*Interest on lease liabilities*
Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah	15.967	16	*Expenses relating to leases of short-term leases and low value assets*
Total	**54.752**	**38.292**	***Total***

13. PROPERTI INVESTASI / *13. INVESTMENT PROPERTIES*

Rincian dan mutasi dari properti investasi adalah:

The details and movements of investment properties are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additional*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan:						*Cost:*
Tanah	447.468	-	-	-	447.468	*Land*
Bangunan	14.446	-	-	-	14.446	*Buildings*
	461.914	-	-	-	461.914	
Akumulasi penyusutan:						*Accumulated Depreciation:*
Bangunan	9.332	308	-	-	9.640	*Buildings*
Nilai Buku	**452.582**				**452.274**	***Net Book Value***

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan:						*Cost:*
Tanah	350.712	2.264	-	94.492	447.468	*Land*
Bangunan	14.382	-	-	64	14.446	*Buildings*
	365.094	2.264	-	94.556	461.914	
Akumulasi penyusutan:						*Accumulated Depreciation:*
Bangunan	8.902	411	-	19	9.332	*Buildings*
Nilai Buku	**356.192**				**452.582**	***Net Book Value***

Pada tanggal 30 September 2026, Grup memiliki sejumlah tanah yang terletak di berbagai lokasi yang seluruhnya belum digunakan untuk kegiatan operasi.

As of September 30, 2026, the Group has several parcels of land properties located in various areas which are all not yet used in operations.

Penyusutan bangunan sebesar Rp308 dan Rp411 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing dibebankan pada beban usaha (Catatan 28).

Depreciation on the buildings of Rp308 and Rp411 for the period ended September 30, 2026 and December 31 2025, respectively, was charged to operating expenses (Note 28).

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on the Group's assessment, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of investment properties as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing berjumlah Rp580.840 dan Rp567.514 yang ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP).

The fair value of the investment properties as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp580,840 and Rp567,514, respectively, which was determined on the basis of their sale value as tax objects (NJOP).

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, terdapat aset Perusahaan dalam bentuk properti investasi yang pada tanggal 11 Maret 2026 diketahui oleh Perusahaan ikut disita dalam perkara korupsi yang melibatkan pihak lain. Perusahaan bukan merupakan pihak dalam perkara tersebut dan tidak terdapat tuntutan hukum terhadap Perusahaan terkait perkara dimaksud.

As of the date of the consolidated financial statements, certain assets of the Company in the form of investment properties were, as of March 11, 2026, identified by the Company as having been seized in connection with a corruption case involving another party. The Company is not a party to this case and there are no legal claims against the Company regarding to this case.

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 17 April 2026, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mendaftarkan Permohonan Keberatan atas penyitaan aset ke pengadilan. Pada tanggal 2 Juli 2026, Majelis Hakim membacakan hasil persidangan Permohonan Keberatan, dalam bentuk Penetapan Pengadilan yang pada intinya menerima sebagian dari Permohonan Keberatan Perusahaan. Sebanyak 5 (lima) Aset Perusahaan dari total 7 (tujuh) aset Perusahaan dalam bentuk 4 (empat) properti investasi dan 1 (satu) aset tetap Perusahaan dinyatakan dikembalikan kepada Perusahaan. Namun, 2 (dua) aset Perusahaan dalam bentuk properti investasi dinyatakan tetap disita dan diperhitungkan untuk mencukupi pembayaran pidana denda dan uang pengganti pada kasus hukum pihak lain (Kewajiban). Adanya penyitaan atas 2 (dua) asset Perusahaan ini tidak membatasi Perusahaan dalam menggunakan aset tersebut secara operasional, namun membatasi kemampuan Perusahaan untuk mengalihkan atau menjaminkan aset tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa penyitaan ini tidak berdampak terhadap kepemilikan maupun jumlah terpulihkan *(recoverable amount)* atas 2 (dua) aset tersebut, karena pihak yang berperkara sedang dalam proses menyelesaikan Kewajiban. Dengan demikian, tidak terdapat penyesuaian terhadap nilai tercatat properti investasi pada tanggal pelaporan.

Pada tanggal 30 September 2026, properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp15.450 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, dan PT Asuransi Astra Buana. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Subsequently, on April 17, 2026, the Company, through its legal counsel, filed an objection petition against the seizure of its assets with the court. On July 2, 2026, the Panel of Judges issued its decision on the objection petition in the form of a court order, which, in substance, partially granted the Company's objection petition. Accordingly, 5 (five) of the Company's 7 (seven) seized assets, comprising 4 (four) investment properties and 1 (one) item of property, plant and equipment, were ordered to be returned to the Company. However, 2 (two) of the Company's investment properties remain under seizure and are to be applied toward the settlement of criminal fines and restitution obligations arising from the legal case of another party (Obligations). The seizure of these 2 (two) investment properties does not restrict the Company's operational use of the assets; however, it limits the Company's ability to transfer or pledge them as collateral. Management believes that the seizure does not affect the Company's ownership of, or the recoverable amount of, these 2 (two) investment properties, as the party involved in the legal proceedings is currently in the process of settling the Obligations. Accordingly, no adjustment to the carrying amount of the investment properties was recognized as of the reporting date.

As of September 30, 2026, investment properties, except land, are covered by insurance totaling Rp15,450 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, and PT Asuransi Astra Buana. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Aset takberwujud terdiri dari lisensi atas perangkat

Perubahan dalam akun aset takberwujud untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

14. INTANGIBLE ASSETS - NET

Intangible asset - net consists of computer software license.

The changes in the intangible assets account for the years ended September 30, 2026 and December 31 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Biaya perolehan - saldo awal	70.174	70.366	*Cost at beginning of year*
Penambahan (pengurangan)	82	(192)	*Additions (deductions)*
Biaya perolehan - saldo akhir	70.256	70.174	*Cost at end of year*
Akumulasi amortisasi - saldo awal	64.097	61.432	*Accumulated amortization - beginning balance*
Penambahan (pengurangan)	1.775	2.665	*Additions (deductions)*
Akumulasi amortisasi - saldo akhir	65.872	64.097	*Accumulated amortization - ending balance*
Nilai tercatat neto	**4.384**	**6.077**	***Net carrying value***

15. GOODWILL

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, akun ini merupakan goodwill yang timbul dari akuisisi entitas anak sebesar Rp20.623.

Goodwill merupakan selisih lebih dari nilai wajar imbalan yang dialihkan atas jumlah yang diakui (nilai wajar) dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

Grup melakukan pengujian penurunan nilai dimana goodwill tersebut dialokasikan kepada LOW dan TBS, entitas anak, sebagai Unit Penghasil Kas (UPK) untuk pengujian penurunan nilai. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan karena jumlah terpulihkan dari goodwill yang disebutkan diatas lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

Jumlah terpulihkan dari suatu UPK didasarkan pada nilai pakai dan ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan yang akan dihasilkan dari berlanjutnya penggunaan UPK. Nilai pakai pada tahun 2026 ditentukan dengan cara yang sama pada tahun 2025.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan majemuk, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan asumsi utama di atas untuk berubah sehingga menyebabkan nilai tercatat goodwill menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

15. GOODWILL

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, this account represents goodwill arising from aquisition of subsidiary amounting Rp20,623.

Goodwill represents the excess of the fair value of the consideration transferred over the net recognized amount (fair value) of the identifiable assets acquired and liabilities.

The Group performed impairment test on goodwill whereby such goodwill was allocated to LOW and TBS, a subsidiary, as Cash Generating Unit (CGU) for impairment testing. There was no impairment loss recognized as at reporting dates as the recoverable amount of the goodwill exceeds its respective carrying amount.

The recoverable amount of a CGU (Cash Generating Unit) is based in its value in use and is determined by discounting the estimated future cash flows to be generated from the continuing use of the CGU. Value in use in 2026 was determined in a similar manner in 2025.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, including the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of goodwill to materially exceed its respective recoverable value.

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang Grup atas pembelian barang jadi, bahan baku, dan bahan pembantu kepada para pemasok.

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account represents the Group's payables arising from purchases of finished goods, raw materials and indirect materials to suppliers.

The details of trade payables by currency are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Dolar Amerika Serikat	1.175.481	1.078.804	*United States dollar*
Rupiah	441.567	376.839	*Rupiah*
Renminbi China	39.786	19.695	*Chinese renminbi*
Euro Eropa	3.765	6.450	*European euro*
Swiss Franc	3.308	-	*Swiss Franc*
Dolar Singapura	3.293	-	*Singapore dollar*
Vietnam Dong	878	630	*Vietnamese Dong*
Bath Thailand	575	891	*Thailand bath*
Total	**1.668.653**	**1.483.309**	***Total***

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan) / *16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)*

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade payables is as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
1 - 30 hari	1.660.496	1.475.484	*1 - 30 days*
31 - 90 hari	4.413	5.108	*31 - 90 days*
91 - 180 hari	31	597	*91 - 180 days*
Lebih dari 180 hari	3.713	2.120	*Over 180 days*
Total	**1.668.653**	**1.483.309**	***Total***

Transaksi utang usaha adalah tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga. / *Trade payables are unsecured and non-interest bearing.*

17. BEBAN AKRUAL / *17. ACCRUED EXPENSE*

Beban akrual terdiri dari : / *This account consists of accruals for:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Gaji, upah dan bonus	59.565	50.395	*Salary, wages and bonus*
Listrik, air dan gas	7.825	7.220	*Electricity, water and gas*
Bunga	5.486	5.028	*Interest*
Jasa Profesional	5.604	6.532	*Proffesional fees*
Iklan dan promosi	5.100	4.326	*Advertisement and promotion*
Lain-lain	34.589	23.417	*Miscellaneous*
Total	**118.169**	**96.918**	***Total***

18. PAJAK / *18. TAXATION*

a. Utang Pajak: / *a. Taxes payable:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Taksiran utang pajak penghasilan			*Estimated income tax payable*
Perusahaan	23.984	-	*Company*
Entitas Anak dalam negeri	116.207	4.341	*Local Subsidiaries*
Entitas Anak luar negeri	551	1.559	*Foreign Subsidiaries*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	610	569	*Article 4(2)*
Pasal 15	10	17	*Article 15*
Pasal 21	5.730	928	*Article 21*
Pasal 23	1.146	983	*Article 23*
Pasal 25	1.439	1.078	*Article 25*
Pasal 26	528	968	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai	7.125	2.264	*Value Added Tax*
Total	**157.330**	**12.707**	***Total***

18. PAJAK (lanjutan)

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan:

18. TAXATION (continued)

b. The reconciliation between profit before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	416.823	186.682	*Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(271.838)	(170.849)	*Income of Subsidiaries before income tax*
Laba sebelum beban pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan	144.985	15.833	*Profit before income tax expense attributable to the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Pencadangan (pembalikan) bonus/insentif	(14.813)	(3.454)	*Provision (reversal) for bonus/incentive*
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - neto	3.406	3.149	*Provision for employee service entitlements - net*
Aset sewaan	4.854	4.289	*Lease assets*
Deemed dividen dari Entitas anak luar negeri	1.185	63.473	*Deemed dividend from foreign subsidiaries*
Laba penjualan aset tetap	204	153	*Gain (loss) on sales of fixed assets*
Penyusutan aset tetap	(974)	(1.560)	*Depreciation of fixed assets*
Pencadangan penurunan piutang	-	65	*Provision for impairment of receivables*
Pencadangan penurunan persediaan	-	1.000	*Provision for impairment of inventory*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Bagian atas rugi (laba) perusahaan asosiasi - neto	(11.343)	(16.297)	*Equity in net loss (earnings) of associates - net*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	23.504	5.586	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final:			*Income subjected to final tax:*
Dividen	(33.077)	-	*Dividend*
Sewa - neto	(8.842)	(10.525)	*Rent - net*
Bunga	(69)	(90)	*Interest*
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	**109.020**	**61.622**	***Estimated taxable income of the Company***
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	**-**	(32.312)	*Accumulated fiscal loss* at beginning period
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	**109.020**	**29.310**	***Estimated taxable income of the Company***

18. PAJAK (lanjutan) / *18 TAXATION (continued)*

c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak penghasilan: / *c. Estimated income tax payable/claims for tax refund:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)			*Estimated taxable income (rounded-off)*
Perusahaan	109.020	29.310	*Company*
Entitas Anak dalam negeri	508.950	114.853	*Local Subsidiaries*
Total	**617.970**	**144.163**	***Total***
Beban pajak kini			*Current income tax expense*
Perusahaan	23.984	6.448	*Companies*
Entitas Anak dalam negeri	115.815	28.708	*Local Subsidiaries*
Entitas Anak luar negeri	1.007	879	*Foreign Subsidiary*
Koreksi Pajak	3.941	2.288	*Tax Adjustment*
Total	**144.747**	**38.323**	***Total***

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pajak penghasilan dibayar di muka			*Prepayments of income taxes*
Perusahaan			*Company*
Pasal 22	67.492	70.240	*Article 22*
Pasal 23	2.327	2.898	*Article 23*
Pasal 24	53	100	*Article 24*
	69.872	73.238	
Entitas Anak dalam negeri			*Local Subsidiaries*
Pasal 22	28.933	22.004	*Article 22*
Pasal 23	6.186	8.371	*Article 23*
Pasal 25	21.430	24.134	*Article 25*
	56.549	54.509	
Total	**126.421**	**127.747**	***Total***
Taksiran utang pajak penghasilan			*Estimated income tax payable*
Perusahaan	23.984	-	*Company*
Entitas Anak dalam negeri	116.207	4.341	*Local Subsidiaries*
Entitas Anak luar negeri	551	1.559	*Foreign Subsidiaries*
Total	**140.742**	**5.900**	***Total***
Taksiran tagihan restitusi pajak			*Claims for tax refund*
Perusahaan	165.672	61.646	*Company*
Entitas Anak dalam negeri	14.413	13.209	*Local Subsidiaries*
Total	**180.085**	**74.855**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2026, terdapat setoran deposit pajak Perusahaan sebesar Rp482 yang belum dialokasikan ke jenis pajak tertentu.

As of September 30, 2026, the Company have made tax deposit payments amounting to Rp482, which have not yet been allocated to specific tax types.

18. PAJAK (lanjutan)

c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak penghasilan: (lanjutan)

Rincian estimasi tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perusahaan			*Company*
Surat Penetapan Tarif dan Nilai Pabean ("SPTNP")	1.536	-	*Letter of Determination of Rates and Customs Value ("SPTNP")*
Surat Penetapan Kembali Tarif dan Nilai Pabean ("SPKTNP")	95.165	-	*Letter of Redetermination of Rates and Customs Values ("SPKTNP")*
Lebih bayar Pajak Penghasilan			*Overpayment of Income Tax*
2024	7.295	67.832	*2024*
2025	61.676	61.646	*2025*
	165.672	129.478	
Entitas Anak			*Subsidiaries*
2018	-	3.915	*2018*
2023	31	34	*2023*
2024	1.052	21.584	*2024*
2025	13.330	13.209	*2025*
	14.413	38.742	
Total	**180.085**	**168.220**	***Total***

Pada tahun 2026, Perusahaan menerima SPTNP dan SPKTNP atas kurang bayar Bea Masuk Impor masing-masing senilai Rp2.195 dan Rp135.950. Sebagian SPKTNP yang belum dilunasi dan akan jatuh tempo pada November 2026 adalah sebesar Rp14.900. Perusahaan telah melunasi seluruh SPTNP dan sebagian SPKTNP serta mengajukan banding ke Pengadilan Pajak yang dicatat pada akun "Estimasi Tagihan Restitusi Pajak". Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, posisi banding Perusahaan adalah sebesar sebesar Rp123.245 yang masih dievaluasi Pengadilan Pajak."

In 2026, the Company received SPTNP and SPKTNP for underpayment of Import Duties amounting to Rp2,195 dan Rp135,950, respectively. A portion of the SPKTNP that remains unpaid and is due in November 2026 amounts to Rp14,900. The Company has settled all SPTNP and part of the SPKTNP and has filed appeals with the Tax Court, which are recorded under the "Estimated Claims for Tax Refunds" account. As of the date these consolidated financial statements were completed and authorized for issuance, the Company's appeals amounting to Rp123,245 were still under evaluation by the Tax Court.

Perusahaan telah membebankan SPTNP dan SPKTNP masing-masing sebesar Rp659 dan Rp40.785 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan dan Jasa" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company recognized expenses related to SPTNP and SPKTNP amounting to Rp659 and Rp40,785, respectively, which were recorded as part of "Cost of Goods Sold and Services" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, akumulasi rugi fiskal entitas anak tertentu dalam negeri masing-masing sebesar Rp154.075 dan Rp133.485. Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi ditentukan berdasarkan kepada proyeksi arus kas entitas anak.

Certain local Subsidiaries have losses carry-forward totalling Rp154,075 and Rp133,485 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively. Recognition of deferred tax assets arising from tax losses carried forward is determined based on cashflow forecast of subsidiaries.

Perusahaan sudah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Tahun 2025 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Penghasilan kena pajak hasil perhitungan tahun 2025 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

The Company has been submitted its 2025 Income Tax Return (SPT) to the Tax Office (KPP). The taxable income calculated in 2025 will be the basis in filing Annual Income Tax Return to the tax authorities.

18. PAJAK (lanjutan)

c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari: (lanjutan)

Pada bulan Mei 2026, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas penghasilan pajak badan untuk tahun 2024. Berdasarkan SKPLB tersebut, Perusahaan menerima pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp57.411.Sebagian dari nilai tagihan restitusi pajak dan pengembalian yang diterima sebesar Rp3.126 dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada bulan April 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas penghasilan pajak badan untuk tahun 2023. Berdasarkan SKPLB tersebut, Perusahaan menerima pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp61.899.

Pada periode 2026 dan 2025, Entitas Anak tertentu menerima surat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyetujui kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebagai berikut:

18 TAXATION (continued)

c. Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following: (continued)

In May 2026, the Company received the Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) for its corporate income tax for 2024. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter from the Tax Office, the Company has received a refund amounting to Rp57.411. A portion of the tax refund claims and refunds received amounting to Rp3,126 was recorded as part of the current tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In April 2025, the Company received the Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) for its corporate income tax for 2023. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter from the Tax Office, the Company has received a refund amounting to Rp61,899.

In 2026 and 2025, certain Subsidiaries received decision letters from the Directorate General of Taxes approving their claims for tax refund as follows:

Entitas/ *Entity*	Tanggal/*Date*	Tahun/ *Year Covered*	Pajak Penghasilan/ *Claim for Tax Refund*	Disetujui/ *Approved Claim*
PT Bahana Prestasi	6 Maret 2025/*March 6, 2025*	2023	Rp1.707	Rp1.693
PT Mahkota Indonesia	7 Maret 2025/*March 7, 2025*	2023	Rp993	Rp993
PT Cipta Mapan Logistik	*26 Maret 2025/March 26, 2025*	2023	Rp1.357	Rp1.305
PT Lautan Natural Krimerindo	22 April 2025/*April 22, 2025*	2023	US$191.140	US$191.140
PT Dunia Kimia Utama	23 April 2025/*April 23, 2025*	2023	Rp2.011	Rp1.784
PT Strategic Partner Solution	23 April 2025/*April 23, 2025*	2023	Rp1.278	Rp1.251
PT Cipta Mandiri Logistik	28 April 2025/*April 28, 2025*	2023	Rp174	Rp174
PT Dunia Kimia Jaya	3 Juni 2025/*June 3, 2025*	2023	Rp4.900	Rp4.857
PT Bahana Prestasi	7 April 2026/*April 7, 2026*	2024	Rp1.902	Rp1.902
PT Dunia Kimia Utama	8 April 2026/*April 8, 2026*	2024	Rp470	Rp408
PT Lautan Natural Krimerindo	22 April 2026/*April 22, 2026*	2024	US$85.642	US$85.642
PT Mahkota Indonesia	22 April 2026/*April 22, 2026*	2024	Rp56	Rp56
PT Dunia Kimia Jaya	23 April 2026/*April 23, 2026*	2024	Rp10.595	Rp10.496
PT Lautan Air Indonesia	27 April 2026/*April 27, 2026*	2024	Rp3.493	Rp3.400
PT Strategic Partner Solution	27 April 2026/*April 27, 2026*	2024	Rp597	Rp529
PT Cipta Mapan Logistik	28 April 2026/*April 28, 2026*	2024	Rp708	Rp598
PT Lautan Solusi Airindo	28 April 2026/*April 28, 2026*	2024	Rp815	Rp815
PT Cipta Mandiri Logistik	29 April 2026/*April 29, 2026*	2024	Rp469	Rp383

d. Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan dan entitas anak dalam negeri berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between the income tax expense computed by multiplying the profit before income tax attributable to the Company and local subsidiaries per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate and the net income tax expense is as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	416.823	186.682	*Profit before income tax per consolidated statements of comprehensive income*
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak luar negeri	177.239	41.435	*Loss (income) before income tax of foreign Subsidiaries*
Laba Perusahaan dan Entitas Anak dalam negeri sebelum pajak penghasilan	594.062	228.117	*Profit before income tax attributable to the Company and local Subsidiaries*

18. PAJAK (lanjutan) / *18 TAXATION (continued)*

d. Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan dan entitas anak dalam negeri berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. The reconciliation between the income tax expense computed by multiplying the profit before income tax attributable to the Company and local subsidiaries per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate and the net income tax expense is as follows: (continued)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Beban pajak dengan tarif pajak	130.694	50.186	*Income tax expense at the applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effect on permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	7.847	2.210	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(2.655)	(5.819)	*Income subjected to final tax*
Penyesuaian atas pajak tangguhan	-	(6.057)	*Adjustment to deferred tax*
Lain-lain	(103)	693	*Others*
Beban pajak Perusahaan dan Entitas Anak dalam negeri - neto	135.783	41.213	*Income tax expense of the Company and local Subsidiaries - net*
Koreksi pajak	3.941	2.199	*Tax correction*
Beban pajak Entitas Anak luar negeri	1.007	968	*Income tax expense of foreign subsidiaries*
Beban pajak penghasilan - neto	**140.731**	**44.380**	***Income tax expense - net***

e. Manfaat (beban) pajak tangguhan: / *e. Deferred income tax benefit (expense):*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Rugi fiskal	871	(18.203)	*Fiscal loss*
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - neto	3.631	2.818	*Provision for employee service entitlements - net*
Penyusutan aset tetap	(2.067)	(163)	*Depreciation of fixed assets*
Imbalan kerja lainnya	(16)	(34)	*Other employee benefits*
Penyisihan (penghapusan penyisihan) penurunan piutang	526	(55)	*Provision (write-off of allowance) for impairment of receivables*
Pencadangan bonus/insentif	(1.650)	(2.364)	*Provision for bonus/incentive*
Deemed dividen dari Entitas anak luar negeri	96	13.848	*Deemed dividend from foreign subsidaries*
Aset sewaan	1.229	1.135	*Lease assets*
Penyisihan nilai realisasi neto	118	(3.025)	*Provision for net realizable value*
Amortisasi aset takberwujud	32	(14)	*Amortization of intangible assets*
Lain-lain	1.246	-	*Others*
Beban pajak tangguhan - neto	**4.016**	**(6.057)**	***Deferred income tax expense - net***

18. PAJAK (lanjutan)

18 TAXATION (continued)

f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:

f. *Deferred tax assets and liabilities consist of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	45.987	42.760	*Long-term employee benefits liability*
Cadangan bonus	8.033	9.385	*Provision for bonus*
Penyisihan nilai realisasi neto	5.734	6.783	*Allowance for net realizable value*
Penyusutan aset tetap	4.603	4.878	*Depreciation of fixed assets*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	4.389	3.870	*Allowance for impairment of receivables*
Rugi fiskal	2.912	1.792	*Fiscal loss*
Imbalan kerja lainnya	80	357	*Other employee benefits*
Aset sewaan	(8.341)	(3.139)	*Lease assets*
Nilai wajar investasi	(2.033)	(2.033)	*Fair value of investment*
Amortisasi aset takberwujud	(517)	(549)	*Amortization of intangible assets*
Deemed dividen dari entitas anak luar negeri	(190)	(286)	*Deemed dividend from foreign subsidiaries*
Lain-lain	3.303	26	*Others*
Aset pajak tangguhan - neto	**63.960**	**63.844**	***Deferred tax assets - net***
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	6.577	5.429	*Long-term employee benefits liability*
Penyisihan nilai realisasi neto	2.110	824	*Allowance for net realizable value*
Cadangan bonus	932	1.154	*Provision for bonus*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	397	311	*Allowance for impairment of receivables*
Aset sewaan	178	1.521	*Lease assets*
Imbalan kerja lainnya	80	35	*Other employee benefits*
Penyusutan aset tetap	(63.169)	(63.277)	*Depreciation of fixed assets*
Rugi fiskal	-	36	*Fiscal loss*
Lain-lain	(20)	47	*Others*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	**(52.915)**	**(53.920)**	***Deferred tax liabilities - net***

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak dalam negeri Perusahaan.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup tidak mengakui pajak tangguhan dari akumulasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dan asosiasi luar negeri karena saat pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan oleh Grup dan manajemen tidak mengharapkan pembalikan perbedaan temporer di masa depan yang dapat diperkirakan.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group did not recognize deferred tax on the cumulative translation adjustments of foreign subsidiaries and associates since the timing of the reversal of the temporary difference can be controlled by the Group and management does not expect the reversal of the temporary difference in the foreseeable future.

18. PAJAK (lanjutan)

g. Pemerintah Indonesia telah memberlakukan ketentuan pajak Penghasilan Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136 Tahun 2024 ("PMK 136/2024") mengenai *Global Anti-Base Erosion Rules ("GloBE")*, yang akan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Aturan GloBE mewajibkan pengenaan *top-up tax* bagi *Multinational Enterprises ("MNE")* yang termasuk dalam ruang lingkup peraturan dan beroperasi di yurisdiksi di mana *effective tax rate ("ETR")* entitas konstituen berada di bawah ambang batas minimum 15%.

Grup merupakan bagian dari suatu kelompok *MNE* yang beroperasi di yurisdiksi Indonesia, dan *ultimate parent entity ("UPE")* saat ini masih melakukan penilaian atas potensi dampak dari PMK 136/2024. Sebagai entitas konstituen dalam *MNE* tersebut, Grup memiliki suatu pengaturan dengan *UPE* bahwa setiap *top-up tax* Pilar Dua, apabila berlaku, akan ditanggung oleh *UPE*.

18. TAXATION (continued)

g. *The Government of Indonesia enacted the Pillar Two income tax regulations through Ministry of Finance Regulation No. 136 of 2024 ("PMK 136/2024") concerning the Global Anti-Base Erosion Rules ("GloBE"), which will take effect on January 1, 2025. The GloBE rules require that a top-up tax be imposed on in-scope Multinational Enterprises ("MNEs") operating in jurisdictions where the effective tax rate ("ETR") of their constituent entities falls below the 15% minimum threshold.*

The Group is part of an MNE group operating in the Indonesian jurisdiction, and the ultimate parent entity ("UPE") is still assessing the potential impacts of PMK 136/2024. As a constituent entity of an MNE, the Group has an arrangement with its UPE whereby any Pillar Two top-up tax, if applicable, will be borne by the UPE.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

19. SHORT - TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perusahaan			*Company*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank HSBC Indonesia	160.000	-	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Mizuho Indonesia	150.000	140.000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	50.000	80.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	40.000	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20.000	70.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	13.579	17.746	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Resona Perdania	-	90.000	*PT Bank Resona Perdania*
	433.579	397.746	
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Mata Uang Asing			*Foreign Currencies*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
(US$1.000.000 pada 2025)	-	16.782	*(US$1,000,000 in 2025)*
PT Bank Mizuho Indonesia			*PT Bank Mizuho Indonesia*
(US$266.000 pada tahun 2025)	-	4.464	*(US$266,000 in 2025)*
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
(US$73.000 pada 2025)	-	1.225	*(US$73,000 in 2025)*
	-	22.471	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	257.400	121.673	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	95.007	70.210	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Mizuho Indonesia	55.000	116.000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	19.405	20.002	*PT Bank Central Asia Tbk*
	426.812	327.885	
Total	**860.391**	**748.102**	***Total***

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Utang bank dikenakan suku bunga per tahun:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rupiah	5,40%-8,00%	5,95%-8,25%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	4,89%-6,25%	5,04%-6,25%	*United States dollar*

PT Bank Resona Perdania

a. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US$10.000.000 atau setara dengan mata uang rupiah. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 13 September 2027. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

   Pada tanggal 30 September 2026, tidak ada saldo teruang untuk pinjaman ini

   Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman ini sebesar Rp90.000.

b. LOW memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US$2.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 23 Agustus 2027. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

   Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada saldo terutang untuk pinjaman ini.

PT Bank Permata Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US$40.000.000 dan Rp1.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 24 November 2028. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 30 September 2026, saldo pinjaman ini sebesar Rp40.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada saldo terutang untuk pinjaman ini.

PT Bank HSBC Indonesia

a. Fasilitas kredit modal kerja diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US$38.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2027. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

   Pada tanggal 30 September 2026, saldo pinjaman ini sebesar Rp160.000.

   Pada tanggal 31 Desember 2025 tidak ada saldo terutang untuk pinjaman ini.

b. LNK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan pada tanggal 21 Desember 2025 dan tidak diperpanjang lagi. Pinjaman ini dijaminkan dengan aset tetap (Catatan 11).

   Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada saldo terutang untuk pinjaman ini.

19. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

Bank Loans bear interest at the following ranges of rates per annum:

PT Bank Resona Perdania

a. The Company obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US$10,000,000 or its equivalent in rupiah currency. The facility is available until September 13, 2027. The loan is not collateralized.

   As of September 30, 2026, there is no outstanding loan for this facility.

   As of December 31, 2025, the outstanding loan amounted to Rp90,000.

b. LOW obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US$2,000,000. The facility is available until August 23, 2027. The loan is not collateralized.

   As of September 30, 2026 and December 31,2025, there is no outstanding loan for this facility.

PT Bank Permata Tbk

The Company obtained working capital credit facility with a maximum amount of US$40,000,000 and Rp1,000. The loan facility is available until November 24, 2028. The loan is not collateralized.

As of September 30, 2026, the outstanding loan amounted to Rp40,000.

As of December 31,2025, there is no outstanding loan for this facility.

PT Bank HSBC Indonesia

a. Working capital credit facility obtained by the Company with a total maximum amount of US$38,000,000. The facilities are available until August 31, 20267. The loans are not collateralized.

   As of September 30, 2026, the outstanding loan amounted to Rp160,000.

   As of December 31, 2025, there is no outstanding loan for this facility.

b. LNK obtained working capital credit facility and with a maximum amount of US$15,000,000. The loan facility is available until December 21, 2025 and is not extended. The loan is collateralized by fixed asset (Note 11).

   As of September 30, 2026 and December 31,2025, there is no outstanding loan for this facility.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

c. DKJ memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US$15.000.000 Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2026. Pinjaman ini dijaminkan dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap (Catatan 6, 8 dan 11).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp95.007 dan Rp70.210.

d. LAI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum masing-masing sebesar US$7.300.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 22 Februari 2025 dan tidak diperpanjang lagi. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap LAI (Catatan 11).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 tidak ada saldo terutang untuk pinjaman ini.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

a. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US$50.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Desember 2026. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp50.000 dan Rp80.000.

b. CML, BP dan TBS memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp50.000, Rp50.000 dan Rp5.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Desember 2026. Pinjaman ini dijaminkan dengan piutang usaha (Catatan 6).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman CML masing-masing adalah sebesar Rp35.993 dan Rp18.000.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 saldo pinjaman BP adalah masing-masing sebesar Rp29.895 dan Rp20.500.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada saldo pinjaman TBS terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

c. LAI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp170.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Desember 2026. Pinjaman ini dijaminkan dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap (Catatan 6, 8 dan 11).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp68.757 dan Rp83.173.

19. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

c. DKJ obtained working capital credit facility and with a maximum amount of US$15,000,000. The loan facility is available until October 31, 2026. The loan is collateralized by trade receivable, inventory, and fixed asset (Note 6, 8 and 11).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loans amounted to Rp95,007 and Rp70,210 respectively.

d. LAI obtained working capital credit facility and with a maximum amount of US$7,300,000. The loan facility is available until February 22, 2025 and no longer extended. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of LAI (Note 11)

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there is no outstanding loan for this facility.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

a. The Company obtained working capital facility with a maximum amount of US$50,000,000. The loan facility is available until December 16, 2026. The loans were not collateralized.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loans amounted to Rp50,000 and Rp80,000.

b. CML, BP dan TBS obtained working capital credit facility with a maximum amount of Rp50,000, Rp50,000 and Rp5,000, respectively. The loan facility is available until December 16, 2026. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loans of CML amounted to Rp35,993 and Rp18,000 respectively.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loans of BP amounted to Rp29,895 and Rp20,500 respectively.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there is no TBS outstanding loan for this facility.

c. LAI obtained working capital facility with a maximum amount of Rp170.000. The loan facility is available until December 16, 2026. The loan is collateralized by trade receivable, inventory and fixed asset (Note 6, 8 and 11).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loans amounted to Rp68,757 and Rp83,173 respectively.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

d. LNK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Desember 2026. Pinjaman ini dijaminkan dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap LNK(Catatan 6, 8 dan 11).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp122.755 dan US$1.000.000 (setara dengan Rp16.782).

PT Bank Central Asia Tbk

a. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US$12.000.000 dan Rp130.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 11 Februari 2027. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp13.579 dan Rp17.746.

b. PT Indonesian Acids Industry (IAI) memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar Rp70.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2027. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap IAI (Catatan 11).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

c. LAI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp40.000 dan US$1.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Februari 2027. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan LAI (Catatan 11).

Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp13.187 dan Rp7.599.

d. DKJ memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp30.000 dan US$9.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Desember 2026. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap DKJ (Catatan 11).

Pada tanggal 30 September 2026, saldo pinjaman ini sebesar Rp6.218.

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

e. DKU memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp10.000 dan US$2.600.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2027. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap DKU (Catatan 11).

Pada tanggal 30 September 2026 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman ini sebesar Rp1.010.

19. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

d. LNK obtained working capital facility with a maximum amount of Rp250.000. The loan facility is available until December 16, 2026. The loan is collateralized by trade receivable, inventory, and fixed asset of LNK (Note 6, 8 and 11).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loans amounted to Rp122.755 and US$1,000,000 (equivalent to Rp16,782) respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

a. The Company obtained an working capital credit facility with maximum amount of US$12,000,000 and Rp130,000. The facility is available until February 11, 2027. The loan is not collateralized. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loans amounted to Rp13,579 and Rp17.746 respectively.

b. PT Indonesian Acids Industry (IAI) obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp70,000. The facilities are available until August 12, 2027. The loans are collateralized by fixed assets of IAI (Note 11).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there is no outstanding loan for this facility.

c. LAI obtained a working capital credit facility with a maximum amount of Rp40,000 and US$1,000,000. The loan facility is available until February 14, 2027. The loans are collateralized by land and buildings of LAI (Note 11).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loans amounted to Rp13,187 and Rp7,599 respectively.

d. DKJ obtained a working capital credit facility with total maximum amounts of Rp30,000 and US$9,000,000. The facility was available until December 7, 2026. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of DKJ (Note 11).

As of Sptember 30,2026, the outstanding loan amounted to Rp6,218.

As of December 31, 2025 there is no outstanding loan for this facility.

e. DKU obtained a working capital credit facility with total maximum amounts of Rp10,000 and US$2,600,000. The facility is available until August 12, 2027. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of DKU (Note 11).

As of September 30, 2026 there are no outstanding loan for this facility.

As of December 31, 2025, the outstanding loan amounted to Rp1,010.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

f. LIKU memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp134.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2027. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap LIKU (Catatan 11).

Pada tanggal 30 September 2026 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman ini sebesar US$73.000 (setara dengan Rp1.225) dan Rp11.393.

PT Bank OCBC NISP Tbk

LNK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Juli 2025 dan tidak di perpanjang lagi. Pinjaman dijamin dengan tanah dan bangunan LNK (Catatan 11).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Mizuho Indonesia

a. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US$40.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 27 Maret 2027. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp150.000 dan Rp140.000.

b. LNK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 26 Mei 2027. Pinjaman ini dijaminkan dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap LNK (catatan 6, 8 dan 11).

Pada tanggal 30 September 2026, saldo pinjaman adalah sebesar Rp55.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman adalah sebesar US$266.000 (setara dengan Rp4.464) dan Rp116.000.

c. LOW memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US$4.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 20 Mei 2027. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

19. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

f. *LIKU obtained working capital credit facility with total maximum amounts of Rp134,000. The facilities are available until August 12, 20267. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of LIKU (Note 11).*

As of September 30, 2026 there are no outstanding loan for this facility.

As of December 31, 2025, the outstanding loan amounted to US$73,000 (equivalent to Rp1,225) and Rp11,393.

PT Bank OCBC NISP Tbk

LNK obtained a working capital credit facility with a total maximum amount of US$15,000,000. The loan facility is available until July 19, 2025 and is no longer extended. The loan is collateralized by land and building LNK (Note 11).

As of September 30, 2026 and Desember 31, 2025, there are no outstanding loan for this facility.

PT Bank Mizuho Indonesia

a. The Company obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US$40,000,000. The loan facility is available until March 27, 2027. The loan is not collateralized.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loan amounted to Rp150,000 and Rp140,000, respectively.

b. LNK obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US$15,000,000. The loan facility is available until May 26, 2027. The loan is collateralized by trade receivables, inventories and fixed assets owned by LNK (note 6, 8 and 11).

As of September 30, 2026, the outstanding loan amounted to Rp55.000.

As of December 31, 2025, the outstanding loan amounted to US$266,000 (equivalent to Rp4,464) and Rp116,000.

c. LOW obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US$4,000,000. The loan facility is available until May 20, 2027. The loan is not collateralized.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there is no outstanding loan for this facility.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Bangkok Bank Public Company Ltd.

Lautan Luas Thailand Co., Ltd., memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar THB35.000.000 atau setara dengan mata uang lainnya. Perjanjian ini masih berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada saldo terhutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum masing-masing sebesar US$37.000.000 dan Rp5.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 2 November 2026. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp20.000 dan Rp70.000.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

a. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US$20.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 29 Oktober 2027. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

   Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada saldo terhutang untuk fasilitas pinjaman ini.

b. DKJ memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 30 November 2026. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap DKJ (Catatan 11).

   Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada saldo terhutang untuk fasilitas pinjaman ini.

c. LOW memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US$4.500.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 31 Mei 2027. Pinjaman ini diberikan tanpa jaminan.

   Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada saldo terhutang untuk fasilitas pinjaman

19. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

Bangkok Bank Public Company Ltd.

Lautan Luas Thailand Co., Ltd. obtained a working capital credit facility with a maximum amount of THB35,000,000 or its equivalent in other currencies. The agreement is still valid as of the completion of the financial statement. The loan is not collateralized.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there are no outstanding loan for this facility.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company obtained working capital credit facility with a maximum amount of US$37,000,000 and Rp5,000, respectively. The loan facility is available until November 2, 2026. The loan is not collateralized.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loan amounted to Rp20,000 and Rp70,000, respectively.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

a. The Company obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US$20,000,000. The loan facility is available until October 29, 2027. The loan is not collateralized.

   As of September 30, 2026, and December 31, 2025, there are no outstanding loan for this facility.

b. DKJ obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US$10,000,000. The loan facility is available until November 30, 2026. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventory (Note 8) and fixed assets of DKJ (Note 11).

   As of September 30, 2026, and December 31, 2025, there are no outstanding loan for this facility.

c. LOW obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US$4,500,000. The loan facility is available until May 31, 2027. The loan is not collateralized.

   As of September 30, 2026, and December 31, 2025, there are no outstanding loan for this facility.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd.

LOW memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US$3.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 16 September 2025 dan tidak di perpanjang lagi. Pinjaman ini diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 30 September 2026, tidak ada saldo terhutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US$30.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 7 Agustus 2025 dan tidak diperpanjang lagi. Pinjaman ini diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Pembayaran utang bank jangka pendek selama periode:

19. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

MUFG Bank, Ltd.

LOW obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US$3,000,000. The loan facility is available until September 16, 2025 and is not extended. The loan is not collateralized

As of September 30, 2026, there are no outstanding loan for this facility.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

The Company obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US$30,000,000. The loan facility is available until August 7, 2025 and is not extended. The loan is not collateralized. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there are no outstanding loan for this facility.

Repayment of short-term bank loans during the periods:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Period ended September 30,*		
	2026	**2025**	
PT Bank Danamon Tbk	1.123.235	1.085.500	*PT Bank Danamon Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	613.238	217.677	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	350.000	420.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	256.666	261.719	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Resona Perdania	90.000	116.500	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank Central Asia Tbk	50.604	30.473	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	40.000	220.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	5.663	75.000	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	100.000	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
Total	**2.529.406**	**2.526.869**	***Total***

Grup harus mempertahankan rasio keuangan tertentu dan mematuhi beberapa pembatasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

The group must maintain certain financial ratios and comply with several restrictions outlined in the loan agreement.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Group has complied with all requirements under the above loan agreements.

20. UTANG OBLIGASI / *20. BONDS PAYABLE*

Akun ini terdiri dari: / *The details of this account follow:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Nilai nominal			*Nominal value*
Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020	-	-	*Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020*
Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021	135.000	135.000	*Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021*
Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024	285.500	285.500	*Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024*
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(1.287)	(2.712)	*Unamortized bonds issuance cost*
Utang obligasi - neto	**419.213**	**417.788**	***Bonds payable - net***
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**419.213**	**135.000**	***Current maturities of bonds payable***
Utang obligasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**-**	**282.788**	***Bonds payable - net of current maturities***

Pada bulan Juli 2024, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024") dengan nilai nominal sebesar Rp285.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun. Obligasi ini akan jatuh tempo pada bulan Juli 2027. Dana hasil penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

In July 2024, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024") with face value of Rp285,500 which bear interest at the fixed rate of 8.75% per annum. The bonds will mature on July 2027. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak bulan Juli 2024 dan akan jatuh tempo pada bulan Juli 2027. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since July 2024 and will mature on July 2027. Interest on bonds is paid quarterly.

Pada bulan November 2021, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") dengan nilai nominal sebesar Rp315.000 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan nilai nominal Rp135.000 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan November 2024 dan November 2026. Dana hasil penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

In November 2021, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") with face value of Rp315,000 for series A which bear interest at the fixed rate of 9.00% per annum and face value of Rp135,000 for series B which bear interest at the fixed rate of 9.75%. The bonds will mature on November 2024 and November 2026, respectively. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak bulan November 2021. Obligasi seri A telah lunas dibayar pada bulan November 2024, sedangkan untuk seri B akan jatuh tempo pada bulan November 2026. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") dengan nilai nominal sebesar Rp181.550 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan nilai nominal Rp105.200 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan Juli 2023 dan Juli 2025. Dana hasil penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak bulan Juli 2020. Obligasi seri A telah lunas dibayar pada bulan Juli 2023, sedangkan untuk seri B telah lunas dibayar pada bulan Juli 2025. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Biaya emisi penerbitan obligasi yang disebut diatas masing-masing sebesar Rp6.114 dan Rp10.029, sebelum dikurangi dengan akumulasi amortisasi sebesar Rp4.827 dan Rp7.317, pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mega Tbk (“Wali Amanat”), Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

a. Mengagunkan baik sebagian maupun seluruh aset yang telah ada maupun yang akan diperoleh di kemudian hari, yang jumlahnya melebihi 50% (lima puluh persen) dari total aset Perusahaan sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang dilaporkan kepada Wali Amanat, kecuali:

   1. Agunan yang sudah ada dan/atau sebelum ditandatanganinya akta ini berikut perubahan dan perpanjangannya.
   2. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
      i. Agunan atau jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, sehubungan dengan kegiatan operasi Perusahaan sehari-hari.
      ii. Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
      iii. Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman aset sewaan (leasing) atau bentuk pinjaman lain, dimana aset tersebut akan menjadi obyek agunan untuk pembiayaan tersebut.

20. BONDS PAYABLE (continued)

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since November 2021. Obligation series A has been fully paid in November 2024, meanwhile for series B will mature in November 2026. Interest on bonds is paid quarterly.

In July 2020, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") with face value of Rp181,550 for series A which bear interest at the fixed rate of 10.25% per annum and face value of Rp105,200 for series B which bear interest at the fixed rate of 10.50%. The bonds will mature on July 2023 and July 2025, respectively. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since July 2020. Obligation series A has been fully paid in July 2023, meanwhile for series B has been fully paid in July 2025. Interest on bonds is paid quarterly.

The above-mentioned bonds issuance cost is totalling to Rp6,114 and Rp10,029, before the accumulated amortization of Rp4,827 and Rp7,317, as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Based on the Bonds Trustee agreement with PT Bank Mega Tbk (“Trustee”), the Company is required to obtain approval from the Trustee when entering into the following transactions:

a. Using as security and/or pledging a portion (more than 50% of the Company’s total assets) or all of the existing assets of the Company or will be acquired in the future in accordance to the latest financial statement reported for appointed trustee for the bonds, except for:

   1. Collaterals which have been secured and/or pledged before the trustee agreement including amendment and roll-over.
   2. Collaterals which have been approved as follows:
      i. Deposits used as collateral for submission of tenders, payment of import duties or rent in connection with the Company’s daily operations.
      ii. Collateral placed due to a court decision, which has legally binded.
      iii. Assets acquired under finance lease or other types of financing arrangements.

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mega Tbk ("Wali Amanat"), Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut: (lanjutan)

b. Memberikan jaminan-jaminan kepada pihak lain dalam jumlah melebihi 20% (dua puluh persen) dari ekuitas perusahaan dalam 1 (satu) tahun buku dalam bentuk jaminan perusahaan seperti *corporate guarantee*, aval atau bentuk lainnya atas kewajiban-kewajiban pihak lain tersebut, kecuali untuk kepentingan Entitas Anak dan dilakukan sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.

c. Memberikan utang, pinjaman atau kredit untuk pihak manapun yang jumlahnya melebihi 20% dari total ekuitas, kecuali:

   i. Utang yang diberikan dalam transaksi yang normal dan wajar sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan tingkat suku bunga atau harga pasar yang wajar.

   ii. Utang, pinjaman atau kredit yang telah diberikan dengan rincian seperti yang tercantum dalam laporan keuangan audit konsolidasi.

   iii. Pinjaman kepada karyawan, anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan sepanjang hal tersebut dilakukan berdasarkan dengan peraturan perusahaan yang masih berlaku di Perusahaan dan dilaksanakan secara wajar.

   iv. Pinjaman kepada Entitas Anak dalam rangka kegiatan usaha Entitas Anak sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.

d. Mengurangi modal dasar dan modal ditempatkan serta modal disetor Perusahaan.

e. Melakukan penggabungan usaha dan/atau peleburan usaha dan/atau pengambilalihan (akuisisi) yang akan mengakibatkan bubarnya Perusahaan.

f. Mengadakan perubahan yang pokok dalam bidang usaha.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025., Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian obligasi tersebut di atas. Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Bank Mega Tbk, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), sesuai dengan Surat No. RC 0326/PEF-DIR/III/2026 tanggal 9 Maret 2026, obligasi ini memperoleh peringkat "idA/*stable*" (*Single A; Stable Outlook*).

20. BONDS PAYABLE (continued)

Based on the Bonds Trustee agreement with PT Bank Mega Tbk ("Trustee"), the Company is required to obtain approval from the Trustee when entering into the following transactions: (continued)

b. Granting of guarantees to other parties whichh more than 20% (twenty percent) from total equity in form of corporate guarantees, aval or other form of guarantees to cover liabilities of other parties, except for the use of Subsidiaries for its normal business operations under terms and conditions which are not disadvantageous to the Company and based on fair market value.

c. Granting of loan, debt or credit to any party, (more than 20% of total equity), except for:

   i. Loan granted in normal operations and in accordance with daily operations and were be given under terms and conditions wherein the Company will not incur a loss and based on fair interest or market value.

   ii. Loan, credit facility that were outstanding as disclosed in the audited consolidated financial statement.

   iii. Loans to employees, directors and commissioners provided these are granted based on the Company's regulations and under normal terms and conditions.

   iv. Loans to Subsidiaries for working capital provided these are granted under normal terms and conditions and based on fair market value.

d. Reduction of the Company's authorized, issued and fully paid capital stock.

e. Merger and/or acquisition and/or take-over resulting in the dissolution of the Company.

f. Change of the main business of the Company.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied with the covenants stated in the bonds indenture. The Company is not a related party to PT Bank Mega Tbk, which acts as the Bond Trustee.

Based on the rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) in its letter No. RC 0326/PEF-DIR/III/2026 dated March 9, 2026, the bonds had an "idA/Stable" (Single A; Stable Outlook).

21. UTANG JANGKA PANJANG / *21. LONG-TERM LOANS*

Utang jangka panjang terdiri dari: / *Long-term loans consist of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Utang bank			***Bank loans***
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	92.199	49.831	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	50.878	60.832	*PT Bank UOB Indonesia*
Dikurangi biaya transaksi tangguhan atas utang bank	(278)	(304)	*Less deferred transaction cost on bank loan*
Total	142.799	110.359	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**28.305**	**14.495**	***Less current maturities***
Total bagian jangka panjang	**114.494**	**95.864**	***Long-term portions***
Utang pembiayaan konsumen			***Consumer financing payable***
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	31.965	-	*PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia*
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	9.209	11.411	*PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk*
PT Dipo Star Finance	5.475	6.722	*PT Dipo Star Finance*
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	1.560	2.088	*PT Clipan Finance Indonesia Tbk*
PT Mandiri Tunas Finance	736	191	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Toyota Astra Finance	397	587	*PT Toyota Astra Finance*
PT Maybank Indonesia Finance	267	-	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Surya Artha Nusantara Finance	266	1.133	*PT Surya Artha Nusantara Finance*
PT Bumiputera BOT Finance	193	2.290	*PT Bumiputera BOT Finance*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	35	80	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	139	*PT Mitsui Leasing Capital Indonesia*
PT ORIX Indonesia Finance	-	15	*PT ORIX Indonesia Finance*
Total	50.103	24.656	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**17.953**	**9.268**	***Less current maturities***
Total bagian jangka panjang	**32.150**	**15.388**	***Long-term portions***

Utang bank / *Bank loan*

PT Bank Central Asia Tbk / ***PT Bank Central Asia Tbk***

Pada Januari 2020, LIKU memperoleh pinjaman cicilan dengan batas maksimum Rp120.000. Pinjaman dijamin dengan aset tetap milik LIKU (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan satu lini fasilitas produksi. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Januari 2027. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

In January 2020, LIKU obtained an investment credit facility in the maximum amount of Rp120,000. The loan is collateralized by fixed assets owned by LIKU (Note 11). The proceeds of the loan were used to build one production facility line. The loan facility is available until January 16, 2027. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there is no outstanding balance for this facility.

PT Bank UOB Indonesia / ***PT Bank UOB Indonesia***

CML memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar Rp81.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Juli 2030. Pinjaman ini dijamin dengan HGB milik CML (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan gudang. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp50.878 dan Rp60.832.

BP obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp81,000. The facility was available until July 12, 2030. The loan is collateralized by HGB owned by CML (Note 11). The proceeds of the loan were used to build warehouse. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loan for this facility amounted Rp50,878 and Rp60,832, respectively.

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang bank (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

a. LNK memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar Rp140.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 24 Juli 2032. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap dan mesin yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai konstruksi pembangunan pabrik dan mesin produksi. Pada tanggal 30 September 2026, saldo pinjaman untuk fasilitas ini adalah sebesar US$2.758.384 (setara dengan Rp49.645) dan Rp31.887. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman untuk fasilitas ini adalah sebesar US$2.758.384 (setara dengan Rp46.291) dan Rp3.540.

b. BP memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar Rp15.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 4 Juli 2031. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian kendaraan. Pada tanggal 30 September 2026, saldo pinjaman untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp10.667.

Utang pembiayaan konsumen

PT Bumiputera BOT Finance

a. Pada tahun 2021, CML memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian mesin. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Agustus 2021 sampai dengan bulan November 2025. Pinjaman ini dijamin dengan mesin yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh saldo pinjaman sudah dilunasi.

b. Pada tahun 2021, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari Mei 2021 sampai dengan September 2026. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp193 dan Rp2.290.

PT Dipo Star Finance

Pada tahun 2024, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari 20 Desember 2024 sampai dengan 20 November 2029. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp2.633 dan Rp3.257.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Bank loan (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

a. LNK obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp140,000. The facility was available until July 24, 2032. The loan is collateralized by fixed assets and by the machinery acquired from the proceeds of the loan (Note 11). The proceeds of the loan were used to finance the construction of factory and production machines. As of September 30, 2026, the outstanding loan for this facility amounted US$2,758,384 (equivalent to Rp49,645) and Rp31,887. As of December 31, 2025, the outstanding loan for this facility amounted US$2,758,384 (equivalent to Rp46,291) and Rp3,540.

b. BP obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp15,000. The facility was available until July 4, 2031. The loan is collateralized by vehicle acquired from the proceeds of the loan (Note 11). The proceeds of the loan were used to finance the purchase of vehicle. As of September 30, 2026, the outstanding loan for this facility amounted Rp10,667.

Consumer financing payable

PT Bumiputera BOT Finance

a. In 2021, CML obtained a loan which was used to finance the acquisition of machinery. The loan is payable in monthly installments starting from August 2021 until November 2025. The loan is collateralized by the machinery acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of December 31, 2025, the oustanding balance of consumer finance payable had been fully paid

b. In 2021, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehivcle. The loan is payable in monthly installments starting from May 2021 until September 2026. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loan amounted to Rp193 and Rp2,290, respectively.

PT Dipo Star Finance

In 2024, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from December 20, 2024 until November 20, 2029. The loan is collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp2,633 and Rp3,257.

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen (lanjutan)

PT Dipo Star Finance (lanjutan)

Pada tahun 2025, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari 26 Maret 2025 sampai dengan 26 Februari 2030. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp2.842 dan Rp3.465.

PT Surya Artha Nusantara Finance

Pada tahun 2021, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Agustus 2021 sampai dengan bulan Januari 2027. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp266 dan Rp1.133.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

a. Pada tahun 2021, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan April 2021 sampai dengan bulan Maret 2026. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 30 September 2026 seluruh saldo pinjaman sudah dilunasi. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman adalah sebesar Rp139.

b. Pada tahun 2020, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Februari 2020 sampai dengan bulan September 2025. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11).

   Pada tanggal 31 Desember 2025 seluruh saldo pinjaman sudah dilunasi.

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

a. Pada tahun 2023, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Desember 2028. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp673 dan Rp867.

   Pada tahun 2024, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan November 2024 sampai dengan bulan November 2029. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp8.282 dan Rp9.926.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Consumer financing payable (continued)

PT Dipo Star Finance (continued)

In 2025, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from March 26, 2025 until February 26, 2030. The loan is collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of September 30, 2026, and December 31, 2025, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp2,842 and Rp3,465.

PT Surya Artha Nusantara Finance

In 2021, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from August 2021 until January 2027. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loan amounted to Rp266 and Rp1,133, respectively.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

a. In 2021, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from April 2021 until March 2026. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of September 30, 2026, the outstanding balance of consumer finance payablehad been fully paid. As of December 31, 2025, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp139.

b. In 2020, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from February 2020 until September 2025. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan (Note 11).

   As of December 31, 2025 , the oustanding balance of consumer finance payable had been fully paid.

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

a. In 2023, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from January 2024 until December 2028. The loan is collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp673 and Rp867, respectively.

   In 2024, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from November 2024 until November 2029. The loan is collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp8.282 and Rp9,926, respectively.

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen (lanjutan)

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (lanjutan)

b. Pada tahun 2024, CML memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian mesin. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Juni 2027. Pinjaman ini dijamin dengan mesin yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp254 dan Rp618.

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Pada tahun 2023, LMK memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari 15 Mei 2023 sampai dengan 15 Mei 2027. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman adalah sebesar Rp35 dan Rp80.

PT Toyota Astra Finance

Pada tahun 2022, LOW memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari 11 Maret 2022 sampai dengan 17 April 2029. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman adalah sebesar Rp397 dan Rp587.

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tahun 2023, LOW memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari 3 Januari 2023 sampai dengan 3 Januari 2028. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman adalah sebesar Rp736 dan Rp191.

PT ORIX Indonesia Finance

Pada tahun 2021, LOW memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari 20 April 2021 sampai dengan 20 Maret 2026. Pada tanggal 30 September 2026 seluruh saldo pinjaman sudah dilunasi. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman adalah sebesar Rp15.

PT Clipan Finance Indonesia Tbk

Pada tahun 2025, DKJ memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari 19 Agustus 2025 sampai dengan 2 Agustus 2028. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman adalah sebesar Rp1.560 dan Rp2.088.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Consumer financing payable (continued)

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (continued)

b. In 2024, CML obtained a loan which was used to finance the acquisition of machines. The loan is payable in monthly installments starting from January 2024 until June 2027. The loan is collateralized by the machines acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp254 and Rp618, respectively.

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

In 2023, LMK obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from May 15, 2023 until May 15, 2027. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp35 and Rp80.

PT Toyota Astra Finance

In 2022, LOW obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from March 11, 2022 until April 17, 2029. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp397 and Rp587.

PT Mandiri Tunas Finance

In 2023, LOW obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from January 3, 2023 until January 3, 2028. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp736 and Rp191.

PT ORIX Indonesia Finance

In 2021, LOW obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from April 20, 2021 until March 20, 2026. As of June 30, the oustanding balance of consumer finance payable had been fully paid. As of December 31, 2025, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp15.

PT Clipan Finance Indonesia Tbk

In 2025, DKJ obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from August 19, 2025 until August 2, 2028. The loan is collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp1,560 and Rp2,088.

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen (lanjutan)

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia

Pada tahun 2026, LNK memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian mesin. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari 3 April 2026 sampai dengan 3 Maret 2029. Pinjaman ini dijamin dengan mesin yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 30 September 2026, saldo pinjaman adalah sebesar Rp31.965.

PT Maybank Indonesia Finance

Pada tahun 2026, DKJ memperoleh pinjaman yang digunakan untuk memiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari 23 Jui 2026 sampai dengan 23 Juni 2029. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang di peroleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 30 September 2026, saldo pinjaman adalah sebesar Rp267.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Consumer financing payable (continued)

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia

In 2026, LNK obtained a loan which was used to finance the acquisition of Machines. The loan is payable in monthly installments starting from April 3, 2026 until March 3, 2029. The loan is collateralized by the Machines acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of September 30, 2026, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp31,965.

PT Maybank Indonesia Finance

In 2026, DKJ obtained a loan which was used to finance the purchase of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from July 23, 2026 until June 23, 2029. The loan is collateralized by the Vehicles acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of September 30, 2026, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp267.

Pembayaran utang jangka panjang selama periode:

Repayment of long-term loans during the periods:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Period ended September 30,*		
	2026	**2025**	
Utang bank			***Bank loans***
PT Bank UOB Indonesia	9.954	1.933	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	805	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
	10.759	**1.933**	
Utang pembiayaan konsumen			***Consumer financing payable***
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	5.683	-	*PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia*
PT Bumiputera BOT Finance	2.313	4.662	*PT Bumiputera BOT Finance*
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	2.202	2.002	*PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk*
PT Dipo Star Finance	1.247	1.109	*PT Dipo Star Finance*
PT Surya Artha Nusantara Finance	867	869	*PT Surya Artha Nusantara Finance*
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	528	-	*PT Clipan Finance Indonesia Tbk*
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	139	2.176	*PT Mitsui Leasing Capital Indonesia*
PT Toyota Astra Finance	190	181	*PT Toyota Astra Finance*
PT Mandiri Tunas Finance	147	81	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	45	45	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Maybank Indonesia Finance	24		*PT Maybank Indonesia Finance*
PT ORIX Indonesia Finance	15	44	*PT ORIX Indonesia Finance*
	13.400	11.169	
Total	**24.159**	**13.102**	***Total***

Suku bunga pinjaman yang dikenakan untuk utang tersebut diatas adalah sebagai berikut:

Incremental borrowing rate applied to the loans above are as follows:

	2026	**2025**	
Rupiah	4,60%-9,65%	4,72%-9,65%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	6,00%-6,50%	6,25%-6,50%	*United States dollar*

Grup harus mempertahankan rasio keuangan tertentu dan mematuhi beberapa pembatasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

The group must maintain certain financial ratios and comply with several restrictions outlined in the loan agreement.

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *21. LONG-TERM LOANS (continued)*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan dan persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group have complied with the required financial ratios and covenants stated in the loan agreements.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *22. NON-CONTROLING INTEREST*

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Liku Telaga	163.010	150.338	*PT Liku Telaga*
PT Indonesian Acids Industry	62.191	33.098	*PT Indonesian Acids Industry*
PT Lautan Organo Water	23.410	23.812	*PT Lautan Organo Water*
PT Mahkota Indonesia	21.152	24.074	*PT Mahkota Indonesia*
PT Taruna Bina Sarana	17.066	16.160	*PT Taruna Bina Sarana*
PT Dunia Kimia Utama	22.931	8.326	*PT Dunia Kimia Utama*
Lain-lain	4.812	4.721	*Others*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak yang dikonsolidasikan	**314.572**	**260.529**	***Total equity attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries***

Porsi bagian kepentingan atas ekuitas entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan disajikan pada Catatan 2c.

Portion of subsidiaries equity interest held by the Company are disclosed in Note 2c.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kepemilikan kepentingan nonpengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan nonpengendali atas PT Liku Telaga, PT Indonesian Acids Industry dan PT Lautan Organo Water.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the non-controlling interest which is considered material to the Company's is non-controlling ownership interest in PT Liku Telaga, PT Indonesian Acids Industry and PT Lautan Organo Water.

Ringkasan informasi keuangan dibawah ini disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar entitas:

The summarized financial information below is provided based on amount before elimination of intercompany balances and transactions:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Aset lancar:			*Current assets:*
PT Liku Telaga	326.103	174.313	*PT Liku Telaga*
PT Indonesian Acids Industry	222.934	98.119	*PT Indonesian Acids Industry*
PT Lautan Organo Water	102.565	68.679	*PT Lautan Organo Water*
	651.602	341.111	
Aset tidak lancar:			*Non-current assets:*
PT Liku Telaga	225.078	234.668	*PT Liku Telaga*
PT Indonesian Acids Industry	37.873	43.340	*PT Indonesian Acids Industry*
PT Lautan Organo Water	24.410	24.993	*PT Lautan Organo Water*
	287.361	303.001	
Liabilitas jangka pendek:			*Current liabilities:*
PT Liku Telaga	187.920	70.368	*PT Liku Telaga*
PT Indonesian Acids Industry	116.194	59.119	*PT Indonesian Acids Industry*
PT Lautan Organo Water	64.593	30.538	*PT Lautan Organo Water*
	368.707	160.025	

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

22. NON-CONTROLING INTEREST (continued)

Ringkasan informasi keuangan dibawah ini disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar entitas: (lanjutan)

The summarized financial information below is provided based on amount before elimination of intercompany balances and transactions: (continued)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Liabilitas jangka panjang:			*Non-current liabilities:*
PT Liku Telaga	13.605	16.138	*PT Liku Telaga*
PT Indonesian Acids Industry	11.213	11.343	*PT Indonesian Acids Industry*
PT Lautan Organo Water	10.088	9.499	*PT Lautan Organo Water*
	34.906	36.980	
Total ekuitas	**535.350**	**447.107**	***Total equity***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Penghasilan:			*Revenues:*
PT Liku Telaga	629.448	361.365	*PT Liku Telaga*
PT Indonesian Acids Industry	506.134	180.001	*PT Indonesian Acids Industry*
PT Lautan Organo Water	98.870	98.899	*PT Lautan Organo Water*
	1.234.452	640.265	
Beban pokok penjualan:			*Cost of sales:*
PT Liku Telaga	490.070	291.632	*PT Liku Telaga*
PT Indonesian Acids Industry	367.685	151.461	*PT Indonesian Acids Industry*
PT Lautan Organo Water	56.997	58.242	*PT Lautan Organo Water*
	914.752	501.335	
Beban operasi:			*Operating expense:*
PT Liku Telaga	54.661	45.888	*PT Liku Telaga*
PT Indonesian Acids Industry	48.686	24.614	*PT Indonesian Acids Industry*
PT Lautan Organo Water	31.479	30.983	*PT Lautan Organo Water*
	134.826	101.485	
Penghasilan (beban) lain-lain - neto:			*Other income (expenses) - net:*
PT Liku Telaga	1.543	15.702	*PT Liku Telaga*
PT Indonesian Acids Industry	(1.286)	467	*PT Indonesian Acids Industry*
PT Lautan Organo Water	678	(226)	*PT Lautan Organo Water*
	935	15.943	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	185.809	53.388	*Profit (loss) before income tax*
Beban pajak penghasilan - neto	(42.565)	(10.476)	*Income tax expense - net*
Laba (rugi) tahun berjalan	**143.244**	**42.912**	***Profit (loss) for the year***
Penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan - neto	-	-	*Other comprehensive income (loss) for the year - net*
Total laba (rugi) komprehensif periode berjalan	**143.244**	**42.912**	***Total comprehensive income (loss) for the year***

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

22. NON-CONTROLING INTEREST (continued)

Ringkasan laporan arus kas:

Summarized statement of cash flows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Kegiatan operasi:			*Operating activities:*
PT Liku Telaga	103.902	(7.468)	*PT Liku Telaga*
PT Indonesian Acids Industry	25.912	2.210	*PT Indonesian Acids Industry*
PT Lautan Organo Water	21.725	6.160	*PT Lautan Organo Water*
	151.539	902	
Kegiatan investasi:			*Investing activities:*
PT Liku Telaga	(5.273)	57.998	*PT Liku Telaga*
PT Indonesian Acids Industry	(4.162)	(3.428)	*PT Indonesian Acids Industry*
PT Lautan Organo Water	(728)	(675)	*PT Lautan Organo Water*
	(10.163)	53.895	
Kegiatan pendanaan:			*Financing activities:*
PT Liku Telaga	(53.469)	(55.298)	*PT Liku Telaga*
PT Indonesian Acids Industry	(5.481)	(2.763)	*PT Indonesian Acids Industry*
PT Lautan Organo Water	(620)	(656)	*PT Lautan Organo Water*
	(59.570)	(58.717)	
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	**81.806**	**(3.920)**	***Net increase (decrease) cash and cash equivalent***

23. MODAL SAHAM

23. CAPITAL STOCK

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The details of share ownership of the Company as of September 30, 2026 and December 31 2025 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal/ *Amount*	*Stockholders*
Manajemen				*Management*
Pranata Hajadi				*Pranata Hajadi*
(Wakil Presiden Komisaris)	9.559.000	0,61%	1.195	*(Vice President Commissioner)*
Indrawan Masrin (Presiden Direktur)	8.991.000	0,58%	1.124	*Indrawan Masrin (President Director)*
Non-Manajemen				*Non-management*
PT Caturkarsa Megatunggal	882.864.000	56,59%	110.358	*PT Caturkarsa Megatunggal*
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	563.274.800	36,11%	70.409	*Public (each below 5% ownership)*
Subtotal	1.464.688.800	93,89%	183.086	*Subtotal*
Modal saham yang diperoleh kembali	95.311.200	6,11%	11.914	*Treasury Stock*
Total	**1.560.000.000**	**100,00%**	**195.000**	***Total***

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perusahaan melakukan pembelian kembali 7.116.300 saham yang beredar di publik sebesar Rp7.177, termasuk biaya administrasi, sejak tanggal 2 Januari 2025 sampai 19 Februari 2025 sebagai modal saham yang diperoleh kembali.

23. CAPITAL STOCK (continued)

The Company bought back 7,116,300 shares outstanding in public amounting to Rp7,177, including administration fee, since January 2, 2025 until February 19, 2025 as treasury stocks.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku atas penggabungan usaha pada tahun 1997	4.325	4.325	*Differences between the transfer price and the book value on merger in 1997*
Tambahan modal disetor dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali pada tahun 2018	3.002	3.002	*Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2018*
Tambahan modal disetor dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali pada tahun 2021	2.517	2.517	*Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2021*
Selisih antara nilai ekuitas bersih dengan imbalan yang dibayar atas pembelian investasi pada entitas anak tidak langsung pada tahun 2019	(13.903)	(13.903)	*Differences between net equity value and the consider paid on acquicition of investment in indirect subsidiary in 2019*
Lain-lain	11	11	*Others*
Total	**(4.048)**	**(4.048)**	***Total***

25. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta No. 44 pada tanggal 7 Mei 2026 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan umum sebesar Rp200 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp45.405. Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen pada tanggal 29 Mei 2026.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta No. 35 pada tanggal 7 Mei 2025 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan umum sebesar Rp200 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp65.911. Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen pada tanggal 5 Juni 2025.

25. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Annual General Meeting of Shareholders which resolutions were notarized under deed No. 44 dated May 7, 2026 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and distribution of cash dividends of Rp45,405. The company has been paid the dividend on May 29, 2026.

Based on Annual General Meeting of Shareholders which resolutions were notarized under deed No. 35 dated May 7, 2025 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and distribution of cash dividends of Rp65,911. The company has been paid the dividend on June 5, 2025.

26. PENDAPATAN / *REVENUES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Penjualan	7.673.536	5.983.808	*Sales*
Pendapatan komisi	2.280	2.982	*Commissions*
Pendapatan jasa:			*Services:*
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	316.963	299.034	*Handling and freight forwarding*
Sewa dan jasa pelayanan	2.725	2.798	*Rent and service charges*
Lain-lain	161.451	114.897	*Others*
Total - Pihak ketiga	**8.156.955**	**6.403.519**	***Total - Third parties***
Pihak - pihak berelasi			*Related parties*
Penjualan	40.002	16.887	*Sales*
Pendapatan jasa:			*Services:*
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	50	89	*Handling and freight forwarding*
Sewa dan jasa pelayanan	2.474	2.640	*Rent and service charges*
Lain-lain	1.312	1.722	*Others*
Total - Pihak-pihak berelasi	**43.838**	**21.338**	***Total - Related parties***
Total	**8.200.793**	**6.424.857**	***Total***

Pada periode 2026 dan 2025, tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasi.

For period 2026 and 2025, no sales to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net sales.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA / *COST OF SALES AND SERVICES*

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Beban Pokok Penjualan - Manufaktur			*Cost of Sales - Manufacturing*
Bahan baku yang digunakan	2.420.586	1.771.220	*Raw materials used*
Tenaga kerja langsung	83.401	74.668	*Direct labor*
Beban pabrikasi	345.445	300.160	*Factory overhead*
Beban Pokok Produksi	2.849.432	2.146.048	*Total Manufacturing Cost*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Awal tahun	289.252	228.520	*At beginning of year*
Pembelian	342.278	242.733	*Purchases*
Akhir tahun	(350.196)	(271.077)	*At end of year*
	3.130.766	2.346.224	
Beban Pokok Penjualan - Distribusi			*Cost of Sales - Distribution*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Awal tahun	280.039	326.602	*At beginning of year*
Pembelian	3.319.620	2.790.382	*Purchases*
Akhir tahun	(418.258)	(399.396)	*At end of year*
	3.181.401	2.717.588	
	6.312.167	5.063.812	

27. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA (lanjutan) / *27. COST OF SALES AND SERVICES (continued)*

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The details of this account are as follows: (continued)*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Beban Jasa			*Cost of Services*
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	272.505	257.978	*Handling and freight forwarding*
Sewa dan jasa pelayanan	74.099	72.132	*Rent and service charges*
Lain-lain	25.578	21.320	*Others*
	372.182	351.430	
Total	**6.684.349**	**5.415.242**	***Total***

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 tidak ada pembelian kepada pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasi.

For period ended September 30, 2026 and 2025 there is no purchase from supplier exceeded 10% of the consolidated purchases.

28. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN / *28. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES*

Beban usaha, pendapatan operasi lain dan beban operasi lain terdiri dari: / *Operating expenses, other operating income and other operating expenses consist of the following:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Beban Penjualan			*Selling Expenses*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	185.644	160.814	*Salaries, wages and employees benefits*
Ongkos Angkut	122.056	109.622	*Freight*
Administrasi Bank	26.352	23.587	*Bank Charges*
Jasa profesional	25.568	20.981	*Professional services*
Penyusutan (Catatan 11, 12, 13)	25.536	22.897	*Depreciation (Note 11, 12, 13)*
Iklan dan promosi	18.018	13.832	*Advertising and promotion*
Representasi dan sumbangan	15.301	10.605	*Representation and donation*
Sewa dan jasa pelayanan	10.424	6.783	*Rent and service charge*
Perjalanan dinas	8.894	7.267	*Business travel*
Cadangan (Pembalikan cadangan) nilai realisasi neto	7.992	(7.960)	*Provision (Reversal of provision) for net realiazable value*
Perbaikan dan pemeliharaan	6.371	8.285	*Repairs and maintenance*
Transportasi	5.717	5.398	*Transportation*
Asuransi	3.559	3.708	*Insurance*
Pajak, perizinan dan retribusi	3.431	3.194	*Tax, licenses and retribution*
Cadangan (Pembalikan cadangan) piutang usaha	2.678	(1.118)	*Provision (Reversal of provision) for impairment of trade receivables*
Pembungkus	2.673	1.916	*Packing*
Telekomunikasi	2.614	2.298	*Telecommunication*
Laboratorium	2.214	1.340	*Laboratorium*
Royalti	1.488	1.849	*Royalty*
Riset dan pengembangan	1.295	1.407	*Research and development*
Lain-lain	5.535	6.363	*Others*
Total Beban Penjualan	**483.360**	**403.068**	***Total Selling Expenses***

28. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN (lanjutan)

28. *OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES (continued)*

Beban usaha, pendapatan operasi lain dan beban operasi lain terdiri dari: (lanjutan)

Operating expenses, other operating income and other operating expenses consist of the following: (continued)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Beban Umum dan Administrasi			*General and Administrative Expenses*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	245.858	242.436	*Salaries, wages and employees benefits*
Pajak, perizinan dan retribusi	44.364	8.499	*Taxes, licenses and retribution*
Jasa profesional	30.813	31.564	*Professional services*
Penyusutan (Catatan 11, 12, 13)	15.672	15.152	*Depreciation (Note 11, 12, 13)*
Perbaikan dan pemeliharaan	12.295	12.798	*Repairs and maintenance*
Representasi dan sumbangan	5.981	3.372	*Representation and donation*
Administrasi bank	5.236	3.825	*Bank charges*
Perjalanan dinas	4.552	3.260	*Business travel*
Listrik, air dan gas	4.272	4.206	*Electricity, water and gas*
Dapur kantor, makanan dan kebersihan	4.051	3.739	*Office Kitchen, meals and* housekeeping
Telekomunikasi	3.477	3.588	*Telecommunication*
Transportasi	2.615	2.467	*Transportation*
Sewa dan jasa pelayanan	2.602	2.414	*Rent and service charges*
Pendidikan dan pelatihan	1.699	4.049	*Education and training*
Barang cetakan dan alat kantor	1.633	1.549	*Printing and stationery*
Keanggotaan	1.455	1.173	*Membership*
Kesehatan, keselamatan dan keamanan lingkungan	1.386	1.119	*Health, safety and environment*
Lain-lain	2.477	2.695	*Others*
Total Beban Umum dan Administrasi	**390.438**	**347.905**	***Total General and Administrative Expenses***
Total Beban Usaha	**873.798**	**750.973**	***Total Operating Expenses***
Pendapatan Operasi Lain			*Other Operating Income*
Penghasilan dividen (catatan 10)	35.577	2.000	*Dividend income (Note 10)*
Laba penjualan aset tetap - neto (Catatan 11)	2.871	26.500	*Gain on sale of fixed assets - net (Note 11)*
Laba penjualan investasi jangka pendek dan investasi pada entitas asosiasi	885	2.185	*Gain on sale of short-term investment and investment in associate*
Lain-lain	8.486	24.147	*Miscellaneous*
Total Pendapatan Operasi Lain	**47.819**	**54.832**	***Total Other Operating Income***
Beban Operasi Lain			*Other Operating Expense*
Penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi	70.954	-	*Impairment loss on investment* in associate
Penurunan nilai atas piutang lain-lain	34.952	-	*Impairment loss on other receivables*
Penurunan nilai atas piutang pihak berelasi	22.784	-	*Impairment loss on due from related parties*
Beban amortisasi	1.019	1.458	*Amortization expenses*
Rugi selisih kurs - neto	583	107	Loss on foreign exchanges - net
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi jangka pendek	489	1.427	*Unreailized loss on short-term investment*
Lain-lain	928	2.791	*Miscellaneous*
Total Beban Operasi Lain	**131.709**	**5.783**	***Total Other Operating Expenses***

29. PENGHASILAN KEUANGAN

Penghasilan keuangan masing-masing sebesar Rp2.716 dan Rp2.802 pada kuartal ketiga 2026 dan 2025 terdiri dari pendapatan bunga pinjaman pihak-pihak berelasi dan pendapatan bunga bank.

29. FINANCE INCOME

Finance income amounting to Rp2,716 and Rp2,802 in third quarter of 2026 and 2025, respectively, consists of interest income on due from related parties and interest income from in banks.

30. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan masing-masing sebesar Rp90.851 dan Rp89.887 pada kuartal ketiga 2026 dan 2025. Beban ini terdiri dari beban bunga utang bank jangka pendek, beban bunga utang pembiayaan konsumen, beban bunga utang jangka panjang, beban bunga obligasi, amortisasi beban emisi obligasi, beban bunga pinjaman pihak-pihak berelasi, beban bunga atas liabilitas imbalan kerja, dan beban bunga diskonto dari piutang jangka panjang.

30. FINANCE COSTS

Finance costs amounting to Rp90,851 and Rp89,887 in third quarter of 2026 and 2025, respectively. These costs consist of interest expense on short-term bank loans, interest expense on consumer financing, interest expense on long-term debts, interest expense on bonds, amortization bonds issuance cost, interest expense on due to related parties, Interest expense on employee benefits liabilities and discounted amount of long term receivable.

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Astra. Kontribusi Perusahaan untuk pensiun adalah sebesar 6% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibebankan ke biaya operasi adalah masing-masing sebesar Rp1.442 dan Rp1.444 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat akrual untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian yang ditentukan berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 11 Februari 2026, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit.*

Grup juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan undang undang ketenagakerjaan yang berlaku.

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company established a defined contribution plan covering substantially all of its permanent employees. This program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Astra. The Company's contribution for retirement fund is computed at 6% of the employees' pensionable salaries. Total contributions charged to operations amounted to Rp1,442 and Rp1,444 for the period ended September 30, 2026 and 2025, respectively.

As of December 31, 2025, the Company has recorded accruals for termination, gratuity and compensation benefits which were determined based on the actuarial valuations made by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, and covered by its reports dated February 11, 2026, adopting the Projected-Unit-Credit method.

The Group has aldo made provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the applicable Labor Law.

For the period ended September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with the applicable labor law.

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan kewajiban penyisihan imbalan kerja pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2025 are as follows:

	2025	
Tingkat kematian	TMII - 2019	*Mortality rate*
Tingkat kenaikan	5,5% p.a	*Salary increment rate*
Tingkat diskonto	6.20% - 7.00%	*Discount rate*
Usia pensiun	55 tahun/*55 years*	*Retirement age*

a. Perubahan estimasi liabilitas atas kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

a. Movements in the estimated liability for employee service entitlements are as follows

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**30 September 2025/** ***September 30, 2025***	
Biaya imbalan kerja			***Employee benefit expense***
Beban jasa kini	18.982	23.262	*Current service cost*
Bunga neto liabilitas manfaat pasti	10.403	10.634	*Net interest on net defined benefit liability*
Total	**29.385**	**33.896**	***Total***

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
Saldo awal	**220.377**	**181.634**	***Beginning balance***
Penambahan melalui kombinasi bisnis	-	7.496	*Additions through business combination*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			*Changes charges to profit or loss*
Beban jasa kini	18.982	21.328	*Current service cost*
Beban jasa lalu	-	58	*Past service cost*
Beban bunga	10.403	12.896	*Interest on obligation*
Kurtailmen	-	7.996	*Curtailments*
Sub-total	**249.762**	**231.408**	***Sub-total***
Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			*Gains in re-measurement charged to to other comprehensive income*
Keuntungan aktuarial	-	-	*Actuarial gain*
Sub-total	**249.762**	**231.408**	***Sub-total***
Manfaat yang dibayar	(9.568)	(11.031)	*Benefit paid*
Saldo akhir	**240.194**	**220.377**	***Ending balance***
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	(16.592)	(12.206)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	**223.602**	**208.171**	***Long - term liabilities***

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Profil jatuh tempo pembayaran kewajiban manfaat pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Dalam waktu 1 tahun	16.592	12.206	*Within 1 year*
1 - 2 tahun	23.150	13.737	*1 - 2 year*
2 - 5 tahun	67.367	77.295	*2 - 5 years*
5 - 10 tahun	131.805	155.064	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	1.219.979	1.219.980	*More than 10 years*
Total	**1.458.893**	**1.478.282**	***Total***

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah berkisar antara 9,16 sampai 26,82 tahun

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2025. Jumlah yang disajikan di bawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%.

	Penambahan/ *Increase*	Pengurangan/ *Decrease*	
Dampak perubahan tingkat diskonto	(17.881)	17.289	*Effect on changes of discount rate*
Dampak perubahan tingkat kenaikan gaji	17.502	(18.448)	*Effect on changes of salary increase rate*

31. *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

b. The maturity profile of undiscounted defined benefit payment is as follows :

The average duration of the employee benefit obligation as of December 31, 2025 is ranging between 9.16 to 26.82 years

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rate and salary increase, with all other variables held constant, of the present value of the obligations for post-employment benefit as of December 31, 2025. The amounts shown below represent the balances that would have been reported had the interest and salary rate increased or decreased by 1%.

32. LABA PER SAHAM

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah modal yang di tempatkan dan disetor penuh pada tahun berjalan.

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	195.564	119.872	*Profit for the year attributable to owners of the parent entity*
Jumlah rata-rata tertimbang modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh (dalam lembar saham)	1.505.087.150	1.505.291.651	*Weighted average at issued and fully paid shares (in numbers of shares)*
Laba neto per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	**130**	**80**	***Earnings per share attributable to owners of the parent entity (full amount)***

32. *EARNINGS PER SHARE*

The amount of basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the issued and fully paid shares outstanding during the year.

The computation of profit per share is based on the following data:

33. SEGMEN OPERASI / *33. OPERATING SEGMENT*

Grup menetapkan segmen usaha dan segmen geografis, dimana segmen usaha dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama: distribusi, manufaktur dan jasa.

The Group has determined business segment and geographical segment, whereas business segment is divided into three core businesses: distribution, manufacturing and services.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

All inter-segment transactions have been eliminated.

Informasi konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

Consolidated information by business segment is as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*					
	Distribusi/ *Distribution*	**Manufaktur/ *Manufacturing***	**Jasa/ *Services***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidated***	
Pendapatan						*Revenues*
Penjualan ekstern	4.008.177	3.706.830	485.786	-	8.200.793	*External sales*
Penjualan antar segmen	123.411	268.327	50.823	(442.561)	-	*Inter-segment sales*
Total Penjualan	4.131.588	3.975.157	536.609	(442.561)	8.200.793	*Total Sales*
Beban pokok penjualan dan jasa	3.553.382	3.050.523	420.091	(339.647)	6.684.349	*Cost of sales and services*
Hasil segmen Laba kotor	578.206	924.634	116.518	(102.914)	1.516.444	*Segment gross profit*
Beban usaha	(395.829)	(446.051)	(101.671)	69.753	(873.798)	*Operating expenses*
Pendapatan operasi lainnya	36.473	7.900	3.515	(69)	47.819	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(143.789)	12.214	(134)	-	(131.709)	*Other operating expenses*
Laba usaha	75.061	498.697	18.228	(33.230)	558.756	*Income from operations*
Beban keuangan	(54.107)	(25.450)	(13.289)	1.995	(90.851)	*Finance cost*
Penghasilan keuangan	2.419	651	1.042	(1.396)	2.716	*Finance income*
Bagian atas laba entitas asosiasi - neto	80.934	1.818	18	(135.194)	(52.424)	*Equity in net earnings of associated - net*
Pajak final	(1.374)	-	-	-	(1.374)	*Final tax*
Beban pajak - neto	(29.705)	(108.642)	(2.384)	-	(140.731)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan	**73.228**	**367.074**	**3.615**	**(167.825)**	**276.092**	***Profit for the year***
Informasi lainnya						***Other information***
Aset segmen	6.983.950	3.422.686	710.330	(3.322.234)	7.794.732	*Segment assets*
Liabilitas segmen	2.132.418	1.644.938	369.670	(128.556)	4.018.470	*Segment liabilities*
Perolehan aset tetap	10.610	119.582	29.826	-	160.018	*Acquisitions of fixed assets*
Beban penyusutan aset tetap	10.887	87.981	20.876	-	119.744	*Depreciation of fixed asset*

33. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (continued)

Informasi konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Consolidated information by business segment is as follows: (continued)

	30 September 2025/ *September 30, 2025*					
	Distribusi/ *Distribution*	**Manufaktur/ *Manufacturing***	**Jasa/ *Services***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidated***	
Pendapatan						*Revenues*
Penjualan ekstern	3.325.103	2.649.066	450.688	-	6.424.857	*External sales*
Penjualan antar segmen	60.137	138.506	35.644	(234.287)	-	*Inter-segment sales*
Total Penjualan	3.385.240	2.787.572	486.332	(234.287)	6.424.857	*Total Sales*
Beban pokok penjualan dan jasa	2.930.202	2.288.108	386.301	(189.369)	5.415.242	*Cost of sales and services*
Hasil segmen Laba kotor	455.038	499.464	100.031	(44.918)	1.009.615	*Segment gross profit*
Beban usaha	(373.757)	(322.763)	(98.486)	44.033	(750.973)	*Operating expenses*
Penghasilan operasi lainnya	693	22.965	13.037	18.137	54.832	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(3.358)	(1.171)	(1.254)	-	(5.783)	*Other operating expenses*
Laba usaha	78.616	198.495	13.328	17.252	307.691	*Income from operations*
Beban keuangan	(77.533)	(11.182)	(8.039)	6.867	(89.887)	*Finance cost*
Penghasilan keuangan	7.673	1.140	821	(6.832)	2.802	*Finance income*
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - neto	58.550	1.080	(94)	(92.117)	(32.581)	*Equity in net earnings (losses) of associated - net*
Pajak final	(1.343)	-	-	-	(1.343)	*Final tax*
Beban pajak - neto	(249)	(42.314)	(1.817)	-	(44.380)	*Income tax expense - net*
Penyesuaian *merging entity*	-	-	(1.043)	-	(1.043)	*Adjustment merging entity*
Laba tahun berjalan	**65.714**	**147.219**	**3.156**	**(74.830)**	**141.259**	***Profit for the year***
Informasi lainnya						***Other information***
Aset segmen	6.415.692	2.712.755	658.289	(3.173.927)	6.612.809	*Segment assets*
Liabilitas segmen	2.012.818	1.256.212	299.030	(211.482)	3.356.578	*Segment liabilities*
Perolehan aset tetap	9.933	90.150	72.737	-	172.820	*Acquisitions of fixed assets*
Beban penyusutan aset tetap	10.843	79.092	18.024	-	107.959	*Depreciation of fixed asset*

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Consolidated information by geographical area is as follows:

a. Pendapatan:

a. Revenues

	Distribusi/ *Distribution*	**Manufaktur/ *Manufacturing***	**Jasa/ *Services***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidated***	
30 September 2026						***September 30, 2026***
Dalam negeri	3.464.948	3.975.157	536.609	(442.561)	7.534.153	*Domestic*
Luar negeri	666.640	-	-	-	666.640	*Overseas*
Total	**4.131.588**	**3.975.157**	**536.609**	**(442.561)**	**8.200.793**	***Total***
30 September 2025						***September 30, 2025***
Dalam negeri	2.900.444	2.787.572	486.332	(234.287)	5.940.061	*Domestic*
Luar negeri	484.796	-	-	-	484.796	*Overseas*
Total	**3.385.240**	**2.787.572**	**486.332**	**(234.287)**	**6.424.857**	***Total***

33. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *33. OPERATING SEGMENT (continued)*

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Consolidated information by geographical area is as follows: (continued)

b. Total aset: / *b. Total Assets:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Distribusi			*Distribution*
Dalam negeri	6.216.870	4.972.502	*Domestic*
Luar negeri	767.080	866.013	*Overseas*
	6.983.950	5.838.515	
Manufaktur			*Manufacturing*
Dalam negeri	3.422.686	2.742.569	*Domestic*
Luar negeri	-	-	*Overseas*
	3.422.686	2.742.569	
Jasa			*Services*
Dalam negeri	710.330	649.312	*Domestic*
Luar negeri	-	-	*Overseas*
	710.330	649.312	
Eliminasi	(3.322.234)	(2.548.374)	*Elimination*
Neto	**7.794.732**	**6.682.022**	***Net***

c. Perolehan aset tetap: / *c. Acquisitions of fixed assets:*

	Distribusi/ *Distribution*	Manufaktur/ *Manufacturing*	Jasa/ *Services*	Total	
30 September 2026					***September 30, 2026***
Dalam negeri	10.610	119.583	29.825	160.018	*Domestic*
Luar negeri	-	-	-	-	*Overseas*
Total	**10.610**	**119.583**	**29.825**	**160.018**	***Total***
30 September 2025					***September 30, 2025***
Dalam negeri	9.739	90.150	72.737	172.626	*Domestic*
Luar negeri	194	-	-	194	*Overseas*
Total	**9.933**	**90.150**	**72.737**	**172.820**	***Total***

34. PERJANJIAN PENTING

a. DKJ mengadakan perjanjian dengan Hiruta Riken Co., Ltd. Untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, Perusahaan membayar royalti sebesar 25% dari laba neto penjualan produk tersebut. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak ditanda tanganinya perjanjian pada tahun 2012. Pada tanggal 1 Oktober 2022, DKJ memperpanjang perjanjian tersebut selama 10 tahun berlaku sejak ditandatanganinya perjanjian pada tahun 2022. Biaya royalti yang dibebankan ke beban usaha masing-masing sebesar Rp1.448 dan Rp1.005 untuk kuartal ketiga tahun 2026 dan 2025.

b. Pada tanggal 26 Juni 2020, Lautan Luas Singapore Pte. Ltd dan entitas anaknya ("LTLS") mengadakan perjanjian pembelian piutang dengan Parallax Venture Partners XXVIII Ltd. ("Parallax") yang selanjutnya diubah pada tanggal 23 November 2020. Dalam perjanjian ini, LTLS setuju untuk mengalihkan piutang dari PT Petro Energy senilai US$23.187.474 (setara dengan Rp345.911) kepada Parallax dengan nilai sebesar US$19.392.291 (setara dengan Rp289.294). Parallax akan membayar kepada LTLS melalui jadwal cicilan sebagai berikut:

- Pembayaran pertama - 15% dari total sebelum 31 Desember 2020
- Pembayaran kedua - 35% dari total sebelum 31 Desember 2021
- Pembayaran ketiga - 20% dari total sebelum 31 Desember 2022
- Pembayaran keempat - 30% dari total sebelum 31 Desember 2023

Pada tanggal 1 November 2022, LTLS melakukan perubahan perjanjian pembelian piutang tersebut dengan Parallax. Dalam perubahan perjanjian ini, para pihak setuju untuk mengubah jadwal cicilan sebagai berikut:

- Pembayaran pertama - sebelum 31 Desember 2020 sebesar US$2.925.000
- Pembayaran kedua - sebelum 31 Desember 2021 sebesar US$6.819.622
- Pembayaran ketiga - sebelum 31 Desember 2022 sebesar US$750.000
- Pembayaran keempat - sebelum 31 Desember 2023 sebesar US$1.250.000
- Pembayaran kelima - sebelum 31 Desember 2024 sebesar US$1.250.000
- Pembayaran keenam - sebelum 31 Desember 2025 sebesar US$3.000.000
- Pembayaran ketujuh - sebelum 31 Desember 2026 sebesar US$3.397.669

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. DKJ entered into an agreement with Hiruta Riken Co., Ltd. to produce several kinds of chemical products. Therefore, the Company pays a royalty of 25% of net profit from sales of the product. The agreement is valid for 10 years since it was signed in 2012. In October 1, 2022, DKJ extended the agreement for 10 years which valid since it was signed in 2022. Royalty fees charged to operating expense are Rp1,448 and Rp1.005 in third quarter of 2026 and 2025, respectively.

b. On June 26, 2020, Lautan Luas Singapore Pte. Ltd. and its subdiaries ("LTLS") entered into receivables purchase agreement with Parallax Venture Partners XXVIII Ltd. ("Parallax") which later amended on November 23, 2020. Under this agreement, LTLS had assigned the oustanding due from PT Petro Energy amounting to US$23,187,474 (equivalent to Rp345,911) to Parallax with total consideration of US$19,392,291 (equivalent to Rp289,294). Parallax will pay to LTLS through several installment schedules as follows:

- *1st payment - 15% from total consideration before December 31, 2020*
- *2nd payment - 35% from total consideration before December 31, 2021*
- *3rd payment - 20% from total consideration before December 31, 2022*
- *4th payment - 30% from total consideration before December 31, 2023*

On November 1, 2022, LTLS amended such agreement with Parallax. Under this amendment, the parties agreed to amend the payment schedule as follows:

- *1st payment - before December 31, 2020 amounting US$2,925,000*
- *2nd payment - before December 31, 2021 amounting US$6,819,622*
- *3rd payment - before December 31, 2022 amounting US$750,000*
- *4th payment - before December 31, 2023 amounting US$1,250,000*
- *5th payment - before December 31, 2024 amounting US$1,250,000*
- *6th payment - before December 31, 2025 amounting US$3,000,000*
- *7th payment - before December 31, 2026 amounting US$3,397,669*

34. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026, LTLS belum menerima pembayaran dari Parallax dan nilai tercatat setelah mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 September 2026 adalah sebesar US$3.189.746 (setara dengan Rp57.409) disajikan sebagai bagian dari piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2025, LTLS menerima pemberitahuan penundaan pembayaran dari Parallax dan sisa nilai terutang sebesar US$6.397.669 akan dibayarkan sebelum 31 Desember 2026. Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2025 setelah mengalami penurunan nilai adalah sebesar US$5.189.746 (setara dengan Rp87.094) disajikan sebagai bagian dari piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Grup memberikan Bank Garansi dan Standby Letter of Credit/SBLC untuk kepentingan pemasok dan pemilik proyek. Saldo pada tanggal 30 September 2026 adalah sebesar Rp52.735 dan US$477.361 (nilai penuh).

d. Pada tanggal 30 September 2026, fasilitas kredit modal kerja yang belum digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu sebesar Rp540.296 dan US$255.119.770 (nilai penuh).

e. Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 30 September 2026.

35. KONTRAK BERJANGKA

Grup memiliki aset dan liabilitas tertentu yang terkait pada risiko pasar, terutama atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan penggunaan instrumen derivatif sehubungan dengan aktivitas manajemen risiko mereka. Grup tidak memegang atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

For the period ended September 30, 2026, LTLS have not received any payments from Parallax yet, hence, the outstanding balance after impairment as of September 30, 2026 amounted to US$3,189,746 (equivalent to Rp57,409) which was presented as part of other receivables in the consolidated statement of financial position.

In 2025, LTLS received notification of delay in payment from Parallax and the remaining balance of US$6,397,669 will be paid before December 31, 2026. The oustanding balance as of December 31, 2025 after impairment amounted to US$5,189,746 (equivalent to Rp87,094) which was presented as part of other receivables in the consolidated statement of financial position.

c. The Group provides Bank Guarantees and Standby Letter of Credit/SBLC for the interest of suppliers and project owners. The balances as of September 30, 2026 amounted to Rp52,735 and US$477,361 (full amount).

d. As of September 30 2026, the unused working capital facility credit of the Company and certain subsidiaries amounting to Rp540,296 and US$255,119,770 (full amount).

e. The Group did not have any significant contingent liability as of September 30, 2026.

35. FORWARD CONTRACTS

The Group has assets and liabilities which are exposed to market risks, primarily changes in foreign exchange rates, and uses derivative instruments in connection with its risk management activities. The Group does not hold or issue derivative financial instruments for trading purposes.

35. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan kontrak berjangka mata uang asing untuk melindungi terhadap risiko mata uang asing pada aset dan liabilitas dalam dolar Amerika Serikat. Semua kontrak tersebut memiliki periode jatuh tempo kurang dari tiga bulan. Rincian saldo kontrak berjangka adalah sebagai berikut:

35. FORWARD CONTRACTS (continued)

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company and its subsidiaries entered into forward contracts to protect itself against foreign exchange risks relating to its U.S. dollar denominated assets and liabilities. All the contracts have maturity date of less than three months period. The details of the outstanding forward contracts are as follows:

	30 September 2026/September 30, 2026		
	Nilai nominal/ *Value* (dalam mata uang asing/ *In foreign currency)*	Nilai wajar/ *Fair value* (dalam rupiah/ *in rupiah)*	
Aset Lancar			***Current Assets***
Perusahaan			***Company***
Dollar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mizuho Indonesia	8.950.000	1.424	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	4.550.000	795	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.600.000	454	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.850.000	247	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	260.000	25	*PT Bank Permata Tbk*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Dollar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	8.438.794	728	*PT Bank Central Asia Tbk*
Total		**3.673**	***Total***
Liabilitas Jangka Pendek			***Current Liabilities***
Perusahaan			***Company***
Dollar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mizuho Indonesia	7.200.000	936	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.400.000	531	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.400.000	33	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	200.000	26	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Dollar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	4.378.675	125	*PT Bank Central Asia Tbk*
Total		**1.651**	***Total***

35. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan kontrak berjangka mata uang asing untuk melindungi terhadap risiko mata uang asing pada aset dan liabilitas dalam dolar Amerika Serikat. Semua kontrak tersebut memiliki periode jatuh tempo kurang dari tiga bulan. Rincian saldo kontrak berjangka adalah sebagai berikut: (lanjutan)

35. FORWARD CONTRACTS (continued)

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company and its subsidiaries entered into forward contracts to protect itself against foreign exchange risks relating to its U.S. dollar denominated assets and liabilities. All the contracts have maturity date of less than three months period. The details of the outstanding forward contracts are as follows: (continued)

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*		
	Nilai nominal/ *Value* (dalam mata uang asing/ *In foreign currency)*	Nilai wajar/ *Fair value* (dalam Rupiah/ *in Rupiah)*	
Aset Lancar			***Current Assets***
Perusahaan			***Company***
Dollar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.200.000	665	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	4.800.000	492	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	200.000	9	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Dollar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	1.693.719	49	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	69.740	3	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
Total		**1.218**	***Total***
Liabilitas Jangka Pendek			***Current Liabilities***
Perusahaan			***Company***
Dollar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mizuho Indonesia	8.700.000	560	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.350.000	356	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Entitas anak			***Subsidaries***
Dollar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	2.378.058	198	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.594.440	65	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Total		**1.179**	***Total***

Jumlah nosional digunakan untuk menghitung pembayaran yang akan dipertukarkan dalam kontrak berjangka mata uang asing. Jumlah nosional mencerminkan nilai awal masing-masing transaksi, dan karenanya, menyajikan volume transaksi, tetapi bukan merupakan suatu ukuran risiko.

Notional amount is used to calculate the payment to be exchanged under the forward contract. A notional amount represents the face value of each transaction and, accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure.

Berdasarkan kontrak berjangka, Perusahaan mempunyai komitmen untuk membeli Dolar Amerika Serikat dan menjual Rupiah.

Under the forward contracts, the Company contracted to buy US Dollar and sell Rupiah.

35. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

Laba atau rugi yang belum terealisasi dari instrumen kontrak berjangka adalah masing-masing sebesar Rp2.022 dan Rp6.358 disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian periode 2026 dan 2025.

35. FORWARD CONTRACTS (continued)

Unrealized gain on or loss the above outstanding forward amounting to Rp2,022 and Rp6,358, rescpectively, is presented as part of "Other Operating Expense" in period 2026 and 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*		31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	
Aset Keuangan Lancar					***Current Financial Assets***
Kas dan setara kas	354.828	354.828	275.847	275.847	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	-	-	593	593	*Short-term investments*
Piutang usaha	1.814.545	1.814.545	1.391.744	1.391.744	*Trade receivables*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	121.108	121.108	120.970	120.970	*Non-trade receivables- third parties*
Kontrak berjangka	3.673	3.673	1.218	1.218	*Forward contracts*
Total aset keuangan lancar	2.294.154	2.294.154	1.790.372	1.790.372	*Total current financial assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar					***Non-current Financial Assets***
Investasi pada instrumen ekuitas	353.696	353.696	217.114	217.114	*Investmentss in equity instruments*
Piutang pihak-pihak berelasi	234	234	20.234	20.234	*Due from related parties*
Aset tidak lancar lain-lain -					*Other non-current assets -*
Piutang pihak ketiga	-	-	542	542	*Due from third party*
Uang jaminan	4.649	4.649	4.021	4.021	*Refundable deposits*
Jaminan keanggotaan	487	487	487	487	*Membership deposits*
Total aset keuangan tidak lancar	359.066	359.066	242.398	242.398	*Total non-current financial assets*
Total Aset Keuangan	**2.653.220**	**2.653.220**	**2.032.770**	**2.032.770**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					***Current Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	860.391	860.391	748.102	748.102	*Short-term bank loans*
Utang usaha	1.692.134	1.692.134	1.502.831	1.502.831	*Trade payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	171.893	171.893	101.759	101.759	*Non-trade payable - third parties*
Beban akrual	118.169	118.169	96.918	96.918	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	506.856	506.856	181.649	184.092	*Current maturities of long-term debts*
Kontrak berjangka	1.651	1.651	1.179	1.179	*Forward contracts*
Total liabilitas keuangan jangka pendek	3.351.094	3.351.094	2.632.438	2.634.881	*Total current financial liabilities*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					***Non-current Financial Liabilities***
Utang pihak-pihak berelasi	197	197	201	201	*Due to related parties*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	155.299	155.299	419.286	425.939	*Long-term debts - net of current maturities*
Total liabilitas keuangan jangka panjang	155.496	155.496	419.487	426.140	*Total non-current financial liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	**3.506.590**	**3.506.590**	**3.051.925**	**3.061.021**	***Total Financial Liabilities***

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan lancar

Nilai wajar instrumen keuangan lancar dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Investasi jangka pendek dan Investasi pada instrumen ekuitas

Nilai wajar investasi kepemilikan saham yang disajikan sebagai bagian dari investasi jangka pendek sesuai dengan pertimbangan tujuan investasi oleh Grup, ditentukan dengan mengacu kepada harga kuotasian yang diterbitkan. Nilai wajar investasi pada kepemilikan saham pada instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa telah diestimasi menggunakan pendekatan penilaian pasar dengan metode perbandingan perusahaan. Nilai wajar investasi pada kepemilikan saham pada instrumen ekuitas yang tercatat di bursa, yang disajikan sebagai bagian dari investasi jangka pendek dan investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan berdasarkan pertimbangan tujuan investasi Grup, ditentukan dengan mengacu kepada harga kuotasian yang diterbitkan.

c. Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Instrumen keuangan tidak lancar terdiri dari piutang pihak-pihak berelasi, uang jaminan, jaminan keanggotaan, utang pihak-pihak berelasi dan liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun. Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak memiliki jangka waktu realisasi yang jelas; sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan. Sedangkan nilai wajar dari utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

d. Aset dan liabilitas derivatif

Nilai wajar kontrak berjangka diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari selisih kurs kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Current financial assets and liabilities

The fair values of current financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, non-trade receivables, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, and current maturities of long-term debts) are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Short-term investment and Investments in equity instruments

The fair values of investments in equity shares which is, presented as part of short-term investments according to the Group consideration for their nature of investment, are determined by reference to published price quotation in active markets. The fair values of investment in non-listed equity shares have been estimated using market approach valuation using comparable companies method. The fair values of investment in listed equity shares, which is presented as part of short-term investments and investment in equity instruments classified according to the Group's consideration for their nature of investment, have been determine with reference to published price quotation.

c. Non-current financial assets and liabilities

Non-current financial instruments consist of due from related parties, refundable deposits, membership deposits, due to related parties, and long-term debts - net of current maturities. The fair value of other non-current assets can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, adopting a valuation method is not practical to be done. However, the fair values of long-term debts - net of current maturities are measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

d. Derivative assets and liabilities

The fair value of forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted exchange rates matching maturities of the contracts.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank, utang obligasi dan utang usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan dalam menunjang operasi dan investasi Grup. Grup memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti kas dan setara kas, piutang usaha, dan investasi jangka pendek, yang langsung muncul dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi melakukan penelaahan dan persetujuan kebijakan atas pengelolaan masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang dolar AS atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing secara pelaporan Grup tersebut. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak berjangka (Catatan 35).

Pada tanggal 30 September 2026, jika nilai tukar rupiah terhadap dolar AS melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp95.130, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran mata uang dalam dolar AS.

b. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar secara optimal untuk meyakinkan produksi dan distribusi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara mendiversifikasi produk, ke bahan kimia khusus yang pada umumnya lebih stabil dibanding harga bahan kimia dasar.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities consist of bank loans, bonds payable and trade payables. The main purpose of the financial liabilities is to raise financing for the Group's operations and investments. The Group has various financial assets such as cash and cash equivalent, trade receivables, and short-term investments, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Foreign currency risk

The Group faces currency exchange risk as the costs of certain key purchases are either denominated in U.S. Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. Dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/amount and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk. The Group manages this risk by entering into forward contract (Note 35).

As of September 30, 2026, had the exchange rate of the rupiah against the U.S. dollar depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, income before income tax for the year ended September 30, 2026 would have been Rp95,130 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of the net liabilities denominated in U.S. dollar.

b. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as specialty and basic chemicals. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the optimum inventory level of specialty and basic chemicals to ensure continuous production and distribution. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by products diversification since the prices of specialty chemicals are generally more stable compared to those of basic chemicals.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Piutang usaha

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi.

Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan agen untuk memberikan uang muka/jaminan pelanggan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Berdasarkan pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar dan akan menggunakan uang muka/jaminan pelanggan sebagai pembayaran atas gagal bayar tersebut.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks. Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Trade Receivable

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures.

The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and agents to provide guarantee deposits. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default and applies the customer's guarantee deposit as payment for such customer's account in default.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Kas dan setara kas

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening lancar maupun deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Grup adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan seperti yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 September 2026 berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk (continued)

Cash and Cash Equivalent

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Company in banks in the form of current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

The maximum exposure to credit risk for the Group is equal to the carrying value of the financial assets as presented in the consolidated statement of financial position.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains the stability of its payables and receivables.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities on September 30,2026 based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

	Kurang dari/ *Below* 1 tahun/*year*	1-2 tahun/*years*	2-3 tahun/*years*	3-5 tahun/*years*	Lebih dari/ *Over* 5 tahun/*years*	Biaya transaksi atas utang/ *Debt issuance cost*	Nilai tercatat pada tanggal 30 September 2026/ *Carrying value as of September 30, 2026*
Utang bank jangka pendek/*Short-term bank loans*	860.391	-	-	-	-	-	860.391
Utang usaha/*Trade payables*	1.692.134	-	-	-	-	-	1.692.134
Utang lain-lain - pihak ketiga/ *Non-trade payables - third parties*	171.893	-	-	-	-	-	171.893
Beban akrual/*Accrued expenses*	118.169	-	-	-	-	-	118.169
Utang pihak-pihak berelasi/*Due to related parties*	-	197	-	-	-	-	197
Utang bank jangka panjang/*Bank loans*	28.305	54.040	16.431	16.431	27.870	(278)	142.799
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	41.385	8.655	-	-	-	-	50.040
Utang pembiayaan konsumen/*Consumer financing payables*	17.953	19.105	11.832	1.213		-	50.103
Utang obligasi - neto/*Bonds payables - net*	420.500	-	-	-	-	(1.287)	419.213
Total/*Total*	**3.350.730**	**81.997**	**28.263**	**17.644**	**27.870**	**(1.565)**	**3.504.939**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang bank Perusahaan memiliki persyaratan rasio keuangan maksimum yang harus dipenuhi. Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Company has complied with all capital requirements by bank creditors.

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2026, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 30 September 2026 adalah sebagai berikut:

38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2026, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currency-denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of September 30,2026 as follows:

		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Setara dengan Rupiah/*Equivalent in Rupiah* 30 September 2026/ *September 30, 2026*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	US$	9.966.004	179.368	*Cash and cash equivalents*
	VND	32.891.297.172	23.024	
	SG$	287.057	4.040	
	RMB	566.205	1.520	
	EUR	39.026	797	
	THB	42.694	23	
	AUD	390	5	
	PHP	12.100	3	
	MYR	771	3	
Piutang usaha - pihak ketiga	US$	3.829.413	68.922	*Trade receivables - third parties*
	VND	44.902.774.851	31.432	
	THB	21.374.126	11.453	
	RMB	1.415.685	3.801	
	EUR	55.400	1.132	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	US$	3.189.746	57.409	*Non-trade receivables - third parties*
	RMB	293.708	789	
Total aset			**383.721**	***Total assets***

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 30 September 2026 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of September 30, 2026, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currency-denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of June 30,2026 as follows: (continued)

		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Setara dengan Rupiah/*Equivalent in Rupiah* 30 September 2026/ *September 30, 2026*	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	US$	65.311.754	1.175.481	*Trade payables - third parties*
	RMB	14.818.899	39.786	
	EUR	184.341	3.765	
	CHF	153.165	3.308	
	SGD	233.992	3.293	
	VND	1.254.753.679	878	
	THB	1.073.012	575	
Utang lain-lain - pihak ketiga	US$	1.770.975	31.874	*Non-trade payables - third parties*
	VND	974.447.807	682	
	THB	701.304	376	
Utang bank jangka panjang	US$	2.758.384	49.645	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	SGD	40.526	570	*Lease liabilities*
Total Liabilitas			**1.310.233**	***Total Liabilities***
Liabilitas neto			**926.512**	***Net Liabilities***

39. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

39. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

	Catatan/ *Notes*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	12	51.580	39.280	*Acquisition of right-of-use assets credited to lease liabilities*
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	11	38.847	7.727	*Acquisitions of fixed assets under consumer financing arrangements*

40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

	1 Januari 2026/ *January 1, 2026*	Arus kas/ *Cash flow*	Selisih kurs/ *Foreign exchange differences*	Aktivitas non-kas/*Non-cash activities*	Biaya transaksi/ *Transaction cost*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	
Utang bank jangka pendek	748.102	112.005	284	-	-	860.391	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	110.359	29.061	3.354	-	25	142.799	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	24.656	(13.400)	-	38.847	-	50.103	*Consumer Financing*
Liabilitas sewa	48.132	(49.672)	-	51.580	-	50.040	*Lease liabilities*
Utang obligasi	417.788	-	-	-	1.425	419.213	*Bonds payable*
Total	**1.349.037**	**77.994**	**3.638**	**90.427**	**1.450**	**1.522.546**	***Total***

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Arus kas/ *Cash flow*	Selisih kurs/ *Foreign exchange differences*	Aktivitas non-kas/*Non-cash activities*	Biaya transaksi/ *Transaction cost*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Utang bank jangka pendek	540.039	205.029	3.034	-	-	748.102	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	42.041	68.251	-	-	67	110.359	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	31.545	(14.616)	-	7.727	-	24.656	*Consumer Financing*
Liabilitas sewa	47.889	(38.598)	63	38.778	-	48.132	*Lease liabilities*
Utang obligasi	520.938	(105.200)	-	-	2.050	417.788	*Bonds payable*
Total	**1.182.452**	**114.866**	**3.097**	**46.505**	**2.117**	**1.349.037**	***Total***

41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of completion date of consolidated financial statements.

41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

- PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

  Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur non-recourse dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

  Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

  Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan *(pooling of interest)* dan pelepasan di ekuitas *(disposal in equity)* sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

  Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026

- *PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments*

  The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifiies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

  The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's consolidated financial statements.

- *PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)*

  On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on 1 January 1, 2026 with early adoption permitted.

  The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's consolidated financial statements.

41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2027

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

  PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

  Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

  PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

  Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan konsolidasian utama dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait implementasi amandemen tersebut.

- PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan

  Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards.

  PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2027

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements*

  PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

  The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

  PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

  The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary consolidated financial statements and notes to the consolidated financial statements.

- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures*

  The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

  PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have a material effect on the Group's consolidated financial statements.